



KABUPATEN BULELENG

LAKIP

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG**

2016

**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa /Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas rahmatNya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng tahun 2016 tersusun sesuai jadwal yang telah di tentukan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah wujud pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Buleleng, serta sebagai bahan evaluasi kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi SKPD guna tercapainya tujuan dan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, maka mohon masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat bermanfaat untuk kita semua.

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Buleleng,



Ir. Nyoman Swatantra, MMA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19590606 198503 1 027

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng	3
BAB II	
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
2.1 Sasasaran yang ingin diraih Tahun 2014	4
2.2 Visi dan Misi	6
2.3 Tujuan dan Sasaran	6
2.4 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	7
2.5 Penetapan Kinerja	9
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Kinerja	13
3.2 Analisis Akuntabilitas	24
3.3 Akuntabilitas Keuangan	38
BAB IV	
PENUTUP	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng pada Tahun anggaran 2016. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi, produktivitas, mutu produk Pertanian dan Peternakan.
2. Mewujudkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal.
3. Meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis.
4. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.
5. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan.

Sedangkan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk Pertanian dan Peternakan.
2. Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal.
3. Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis.
4. Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani
5. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Secara umum, beberapa capaian utama kinerja tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan			
	-Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha)	56,40	59,77	105,98
	-Jumlah produksi palawija 2% pertahun (Ton/tahun)	41.700	51.966	124,62
	-Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton)	108.533	108.570	100,03
	-Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton)	8.705	22.954	263,69
	-Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor)	141.719	125.408	88,49
	-Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor)	1.008.369	834.479	82,76
	-Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor)	250.374	186.753	74,59
	-Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor)	34.344	28.276	82,33
	-Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun (ekor)	265.831	308.489	116,05
	-Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun (ekor)	92.878	64.103	69,02
	-Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun (ekor)	180	108	60
	-Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton)	10.784,61	11.173,15	103,60
	-Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1.513,70	1.180,50	77,99
	-Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	45	30	1,33
	-Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	7.651	235	1,97
	-Jumlah kematian ternak babi menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	286	171	1,40
	-Jumlah kematian ternak kambing menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	146	4	1,97
	-Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	2.261	0	0

	-Jumlah kematian ternak itik menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	1.612	0	0
2	Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan			
	-Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok)	6	6	100
3	Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis			
	-Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun	100	100	100
	-Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun	100	100	100
4	Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani			
	-Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	593	553	93,25
5	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan			
	-Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit)	283	1.118	395,05

Kinerja pencapaian IKU pada 4 sasaran sangat berhasil. Pencapaian ini diantaranya disebabkan karena terjalinnya sinergi antara sumberdaya manusia baik petani maupun petugas sebagai pelaku utama di sektor pertanian dan peternakan dengan sumber daya alam yang dimiliki melalui pelaksanaan kegiatan yang sudah dirinci berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat yang didukung dari pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah. Sedangkan 1 sasaran berhasil yaitu meningkatkan pendapatan taraf hidup petani dengan indikator sasaran kenaikan klas kemampuan kelompok, tidak tercapainya target kenaikan klas kemampuan kelompok tersebut disebabkan keterbatasan jumlah petugas terutama penyuluh lapangan dibandingkan dengan wilayah binaan, pembentukan kelompok tani perlu pendampingan yang efektif di tingkat lapangan/wilayah binaan serta pada kelompok prestasi yang akan diajukan untuk dapat dievaluasi/dilombakan yang meliputi aspek teknis, perbaikan kualitas sumberdaya manusia petani dan organisasinya.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum.

Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng meningkatkan pertumbuhan bidang ekonomi diprioritaskan pada sektor pertanian dalam arti luas, industri kecil dan pariwisata yang didukung oleh sektor-sektor lain yang saling terkait. Keputusan sektor pertanian dijadikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan di Kabupaten Buleleng merupakan kebijakan yang sangat beralasan mengingat potensi Buleleng di sektor pertanian sangat besar seperti ketersediaan lahan yang cukup luas (59,46 %), tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian paling tinggi (45,65%) dibandingkan dengan sektor lainnya.

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten di Bali sebagai sentra produksi padi selain Kabupaten Tabanan, Gianyar dan Badung. Luas lahan sawah di Kabupaten Buleleng tahun 2016 adalah 10.789 Ha, yang tersebar di 8 (delapan) Kecamatan kecuali Kecamatan Tejakula.

Komoditi pertanian paling utama di Kabupaten Buleleng adalah padi sawah dengan jumlah produksi pada tahun 2016 sebanyak 135.270 ton dengan luas panen seluas 22.632 Ha. Sehingga produktivitasnya adalah 59,77 Kw/Ha.

Sawah adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk tanaman padi atau tanaman semusim lainnya dicirikan dengan adanya penggunaan sistim irigasi dan subak. Luas lahan sawah terbesar adalah di Kecamatan Sawan sebesar 2.654 Ha, Kecamatan Sukasada seluas 2.118 Ha, Kecamatan Seririt 1.729 Ha kemudian di Kecamatan Buleleng seluas 1.670 Ha, Kecamatan Busungbiu 755 Ha, Kecamatan Banjar 708 Ha dan di Kecamatan Gerokgak seluas 628 Ha serta di Kecamatan Kubutambahan seluas 527 Ha sedangkan di Kecamatan Tejakula tidak memiliki lahan sawah.

Jagung adalah merupakan salah satu komoditas palawija yang menjadi unggulan Kabupaten Buleleng dan sebagai makanan pokok kedua setelah padi. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Buleleng mempunyai lahan kering yang cukup luas yaitu 70.430 Ha tersebar di seluruh Kecamatan. Selain jagung komoditas palawija yang berkembang di Kabupaten Buleleng adalah ubikayu, kacang tanah, kacang hijau, kedelai dan ubi jalar.

Komoditas buah-buahan yang berkembang di Kabupaten Buleleng adalah mangga, rambutan, anggur, durian, pisang, manggis, pepaya, sawo dan nangka. Sedangkan komoditas sayur-sayuran yang berkembang di Kabupaten Buleleng adalah kentang, kubis,

wortel, strawberry, tomat dan paprika yang perkembangannya sebagian besar di Kecamatan Sukasada bagian atas.

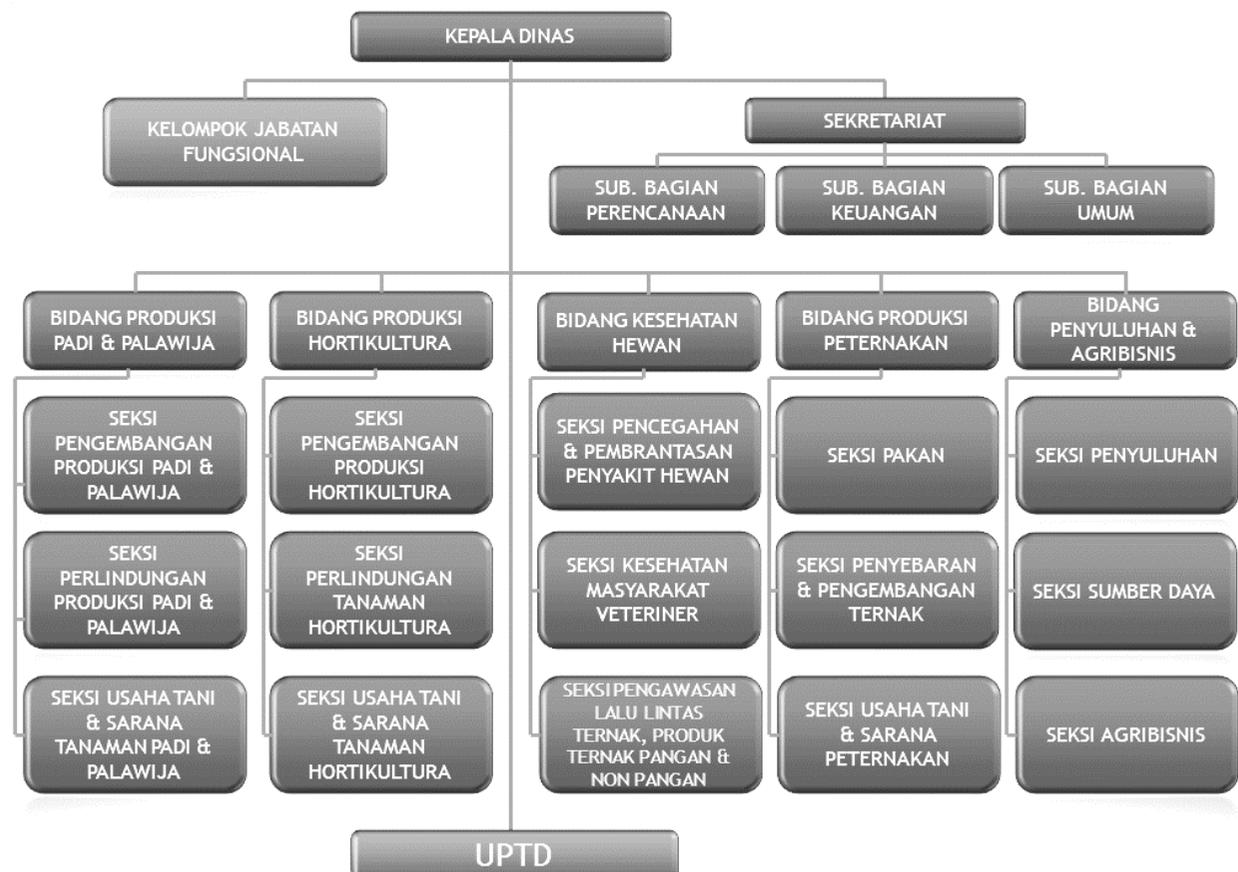
Ternak yang berkembang cukup baik di Kabupaten Buleleng adalah sapi, kambing, babi dan ayam buras serta itik. Di daerah dataran tinggi dikembangkan sapi kereman yaitu di Kec. Sukasada dan Busungbiu, sedangkan di dataran rendah lebih banyak berkembang sapi pembibitan.

1.2. Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 4 Tahun 2008 tanggal 18 Pebruari 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang merupakan unsur penyelenggara pemerintahan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Palawija, Hortikultura, Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Mengenai Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada gambar berikut:



1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor : 54 Tahun 2015 tanggal 20 Oktober 2015, tentang tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut :

- **Tugas Pokok**

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Pertanian dan Peternakan.

- **Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Pertanian dan Peternakan mempunyai fungsi :

- perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan peternakan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;
- pelaksanaan dan peningkatan produksi tanaman pangan, palawija, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- pembinaan dan Penyuluhan usaha pertanian dan peternakan;
- pemberian rekomendasi perijinan di bidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kewenangan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
- pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis;
- pengelolaan Tatausaha Dinas;

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng dituangkan dalam Rencana Strategis yang merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Renstra SKPD Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng tahun 2012-2017 merupakan penjabaran visi, misi dan Program Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun yaitu untuk tahun 2012 sampai dengan 2017 menyesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Buleleng, penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng tahun 2012-2017 berpedoman pada RPJP Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2005-2025 dan RPJMD Kabupaten Buleleng tahun 2012-2017, memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan serta isu strategis yang berkembang. Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

2.1 Sasaran yang ingin diraih Tahun 2016

Dalam Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng tahun 2012-2017 tertuang sasaran yang ingin dicapai dalam waktu 5 tahun yaitu:

1. Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk Pertanian dan Peternakan.
2. Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal.
3. Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis.
4. Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani
5. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan.

Untuk mencapai sasaran dalam renstra tersebut diukur dengan menetapkan indikator sasaran. Adapun sasaran yang ingin diraih tahun 2016 oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

1. Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha) :56.40 Kw/Ha
2. Jumlah produksi palawija 2% pertahun (Ton/tahun) :41.700 Ton/th
3. Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton) :108.533 ton
4. Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton) :8.705 ton
5. Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor) :141.719 ekor
6. Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor) :1.008.369 ekor
7. Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor) :250.374 ekor
8. Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor) :34.344 ekor
9. Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun (ekor) :265.831 ekor
10. Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun (ekor) :92.878 ekor
11. Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun (ekor) :180 ekor
12. Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton) :10.784,61 ton
13. Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton) :1.513,70 ton
14. Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya :45 ekor
15. Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya :7.651 ekor
16. Jumlah kematian ternak babi menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya :286 ekor
17. Jumlah kematian ternak kambing menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya :146 ekor
18. Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya :2.261 ekor
19. Jumlah kematian ternak itik menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya :1.612 ekor

- 20. Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok) :6 kelompok
- 21. Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun :100%
- 22. Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun :100%
- 23. Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok) :593 kelompok
- 24. Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit) :283 unit

2.2 Visi dan Misi

Visi Dinas Pertanian dan Peternakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (renstra) Dinas adalah ***“Terwujudnya Pertanian yang mandiri, sejahtera, damai dan lestari berorientasi Ketahanan Pangan dan Agribisnis yang berlandaskan Tri Hita Karana.”***

Untuk mewujudkan misi yang ditetapkan maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng merumuskan misi sebagai berikut:

1. Akselerasi pendayagunaan sumber daya pertanian secara optimal dan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pangan.
2. Mendorong pengembangan sistem dan usaha agribisnis melalui peningkatan kualitas SDM dan pemberdayaan kelembagaan agribisnis serta peningkatan mutu hasil dan pemasaran.
3. Memfasilitasi dan mendorong pembangunan infrastruktur pertanian dan peternakan.

2.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi, produktivitas, mutu produk Pertanian dan Peternakan.
2. Mewujudkan sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal.
3. Meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis.

4. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.
5. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan.

Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam periode 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran tentunya memperhatikan indikator kinerja sesuai Tupoksi Dinas Pertanian dan Peternakan serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Untuk periode 2012-2017, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk Pertanian dan Peternakan.
2. Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal.
3. Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis.
4. Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani
5. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan.

2.4 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara pencapaian tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam perencanaan strategik. Cara mencapai tujuan dan sasaran atau strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan dan program-program.

- **Kebijakan**

Sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng 2012-2017 maka kebijakan yang dipakai pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun dalam pelaksanaan program /kegiatan guna tercapainya kelancaran kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi Dinas Pertanian dan Peternakan adalah :

1. Melaksanakan kegiatan pengembangan kawasan, penerapan GAP/SOP, peningkatan kualitas SDM Pertanian, pengendalian OPT dan peningkatan status kesehatan hewan;

2. Pemberdayaan kelembagaan petani, peningkatan diversifikasi pangan dan pengolahan hasil;
3. Peningkatan SDM Pertanian;
4. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan;
5. Penyediaan prasarana dan sarana pertanian dan peternakan.

- **Program**

Program pembangunan Pertanian pada hakekatnya adalah rangkaian upaya untuk memfasilitasi, melayani dan mendorong berkembangnya sistem agribisnis dan usaha-usaha sistem agribisnis, berkerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program pembangunan pertanian diarahkan kepada tercapainya tujuan pembangunan pertanian jangka panjang yaitu sektor agribisnis sebagai andalan pembangunan nasional.

Sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pertanian maka program pembangunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2015 adalah :

1. Program Utama

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
- c. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian
- d. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian
- e. Program Peningkatan Produksi Pertanian
- f. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian
- g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- h. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- i. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
- j. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

2. Program Penunjang

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- d. Program Perencanaan Anggaran SKPD

2.5 Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 ditetapkan dalam rencana kinerja dan kemudian ditetapkan dengan penetapan kinerja. Penetapan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan target kinerja sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatannya adalah :

1. Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - d. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan
 - e. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - f. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - g. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
 - h. Penyediaan Alat Tulis Kantor

- i. Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan
 - j. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
 - k. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - l. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - m. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - n. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah/ Dalam Daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- a. Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/ Prasarana Upacara
 - b. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor
 - c. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional
 - d. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Aset Barang Milik Daerah
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- a. Pengadaan Pakaian Dinas Khusus hari-hari tertentu
4. Program Perencanaan Anggaran SKPD
- a. Penyusunan Anggaran SKPD
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- a. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)
- a. Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan
 - b. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
 - c. Pengembangan Desa Mandiri Pangan
 - d. Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija
 - e. Pengembangan Lumbung Pangan Desa
 - f. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - a. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah
8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan
 - a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna
9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - a. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - b. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - c. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan
10. Program Peberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan
 - a. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan
 - b. Pengembangan sarana dan prasarana Penyuluh
11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
 - a. Pendataan Masalah Peternakan
 - b. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
 - c. Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah
12. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
 - a. Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat
 - b. Penelitian dan Pengolahan Gizi dan Pakan Ternak
13. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
 - a. Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan
14. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna

Secara rinci mengenai Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2016 yang meliputi sasaran, program, dan kegiatan serta indikator kinerja dan rencana tingkat capaian dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Perternakan Kabupaten Buleleng, diuraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, menguraikan secara sistimatis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu dilaporkan juga akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Perternakan Kabupaten Buleleng. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan berdasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impacts).

3.1. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Kinerja

1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Dalam menghitung capaian kinerja, terdapat 2 komponen perhitungan yang dilaksanakan yang didasarkan pada jenis komponen yang diukur.

- a. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = (\text{realisasi} / \text{rencana}) \times 100\%$$

Indikator kinerja sasaran dengan pencapaian kinerja yang menggunakan perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Sasaran dengan target Meningkatkan

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target
1	Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha)	56,40
2	Jumlah produksi palawija 2% pertahun (Ton/tahun)	41.700
3	Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton)	108.533
4	Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton)	8.705
5	Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor)	141.719
6	Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor)	1.008.369
7	Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor)	250.374
8	Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor)	34.344
9	Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun (ekor)	265.831
10	Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun (ekor)	92.878
11	Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun (ekor)	180
12	Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton)	10.784,61
13	Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1.513,70
14	Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok)	6
15	Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun	100
16	Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun	100
17	Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	593
18	Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit)	283

- b. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin buruk, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Indikator kinerja sasaran dengan pencapaian kinerja yang menggunakan perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Menurun

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target
1	Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	45
2	Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	7.651
3	Jumlah kematian ternak babi menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	286
4	Jumlah kematian ternak kambing menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	146
5	Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	2.261
6	Jumlah kematian ternak itik menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	1.612

2. Skala Pengukuran dan Predikat

Kinerja sasaran diperoleh dengan menghitung Indikator Kinerja Sasaran. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

95 s.d 100 : Sangat berhasil

80 s.d 95 : Berhasil

50 s.d <80 : Cukup berhasil

0 s.d <50 : Tidak berhasil

Capaian di atas 100% masuk pada angka 100%

Capaian dibawah 0% masuk angka 0%

Sebaliknya diterapkan pada sasaran dengan target menurun

3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Pencapaian Sasaran Strategis Berdasarkan Misi

No	Uraian Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran	Rata-rata Capaian (%)	Predikat
A. MISI SATU: Akselerasi pendayagunaan sumber daya pertanian secara optimal dan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pangan.				
1	Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan (sasaran dengan target meningkat)	13	103,78	Sangat Berhasil
	Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan (sasaran dengan target menurun)	6	1,11	Sangat Berhasil
B. MISI KEDUA: Mendorong pengembangan sistem dan usaha agribisnis melalui peningkatan kualitas SDM dan pemberdayaan kelembagaan agribisnis serta peningkatan mutu hasil dan pemasaran.				
2	Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan	1	100	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis	2	100	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani	1	93,25	Berhasil
C. MISI KETIGA: Memfasilitasi dan mendorong pembangunan infrastruktur pertanian dan peternakan.				
5	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan	1	395,05	Sangat Berhasil

Predikat nilai capaian sasaran yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sangat Berhasil : 4 sasaran
2. Berhasil : 1 sasaran
3. Cukup Berhasil : -
4. Tidak Berhasil : -

4. Capaian Kinerja atas IKU

Kinerja pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

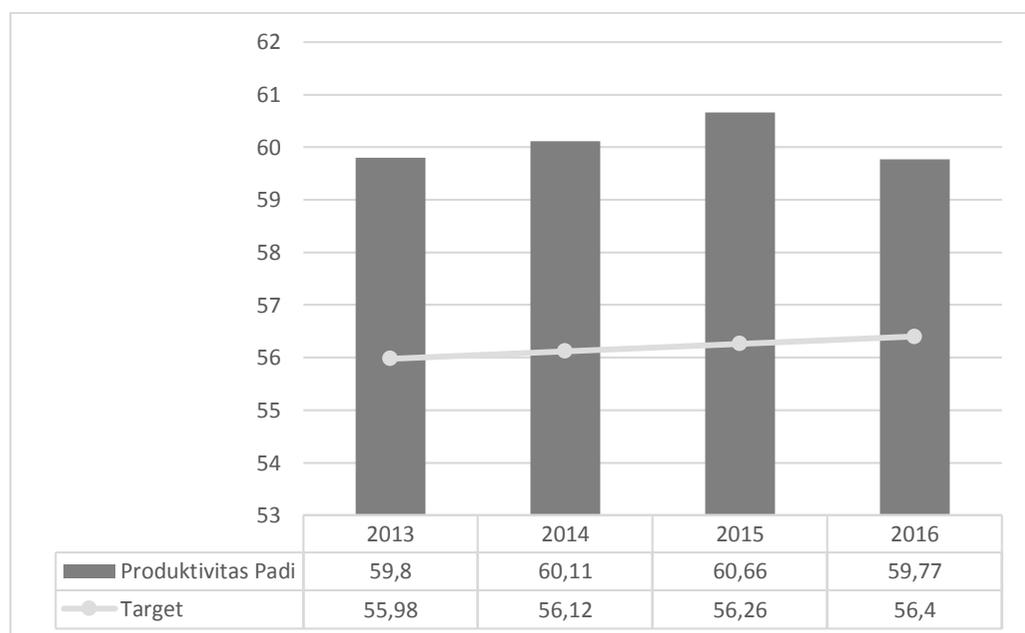
Tabel 3.4. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan			
	-Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha)	56,40	59,77	105,98
	-Jumlah produksi palawija 2% pertahun (Ton/tahun)	41.700	51.966	124,62
	-Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton)	108.533	108.570	100,03
	-Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton)	8.705	22.954	263,69
	-Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor)	141.719	125.408	88,49
	-Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor)	1.008.369	834.479	82,76
	-Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor)	250.374	186.753	74,59
	-Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor)	34.344	28.276	82,33
	-Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun (ekor)	265.831	308.489	116,05
	-Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun (ekor)	92.878	64.103	69,02
	-Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun (ekor)	180	108	60
	-Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton)	10.784,61	11.173,15	103,60
	-Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1.513,70	1.180,50	77,99
	-Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	45	30	1,33
	-Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	7.651	235	1,97
	-Jumlah kematian ternak babi menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	286	171	1,40

	-Jumlah kematian ternak kambing menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	146	4	1,97
	-Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	2.261	0	0
	-Jumlah kematian ternak itik menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	1.612	0	0
2	Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan			
	-Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok)	6	6	100
3	Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis			
	-Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun	100	100	100
	-Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun	100	100	100
4	Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani			
	-Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	593	553	93,25
5	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan			
	-Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit)	283	1.118	395,05

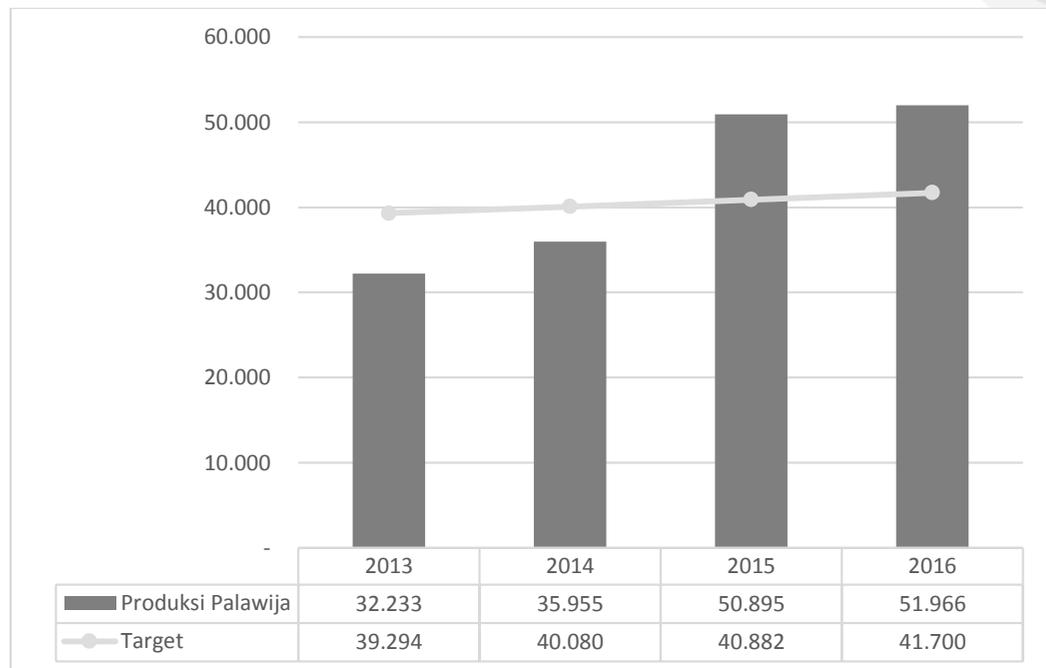
Kinerja pencapaian IKU pada 4 sasaran sangat berhasil. Pencapaian ini diantaranya disebabkan karena terjalinnya sinergi antara sumberdaya manusia baik petani maupun petugas sebagai pelaku utama di sektor pertanian dan peternakan dengan sumber daya alam yang dimiliki melalui pelaksanaan kegiatan yang sudah dirinci berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat yang didukung dari pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah. Sedangkan 1 sasaran berhasil yaitu meningkatkan pendapatan taraf hidup petani dengan indikator sasaran kenaikan klas kemampuan kelompok, tidak tercapainya target kenaikan klas kemampuan kelompok tersebut disebabkan keterbatasan jumlah petugas terutama penyuluh lapangan dibandingkan dengan wilayah binaan, pembentukan kelompok tani perlu pendampingan yang efektif di tingkat lapangan/wilayah binaan serta pada kelompok prestasi yang akan diajukan untuk dapat dievaluasi/dilombakan yang meliputi aspek teknis, perbaikan kualitas sumberdaya manusia petani dan organisasinya.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produktivitas padi diperoleh dengan cara membagi jumlah produksi dengan luas panen (kw/ha). Hasil yang diperoleh untuk produktivitas padi sebesar 59,77 kw/ha atau 105,98 % dari target. Peningkatan produktivitas padi tersebut didukung dengan penerapan teknologi tepat guna kepada masyarakat petani yaitu dengan menerapkan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1, Sistem tanam SRI (System Rice of Intensification) dan penyediaan sasaran produksi yang memadai seperti benih bersubsidi, pupuk bersubsidi dengan penerapan pemupukan berimbang yang berbasis spesifik lokasi, serta tersedianya alat dan mesin pertanian yang memadai pula.



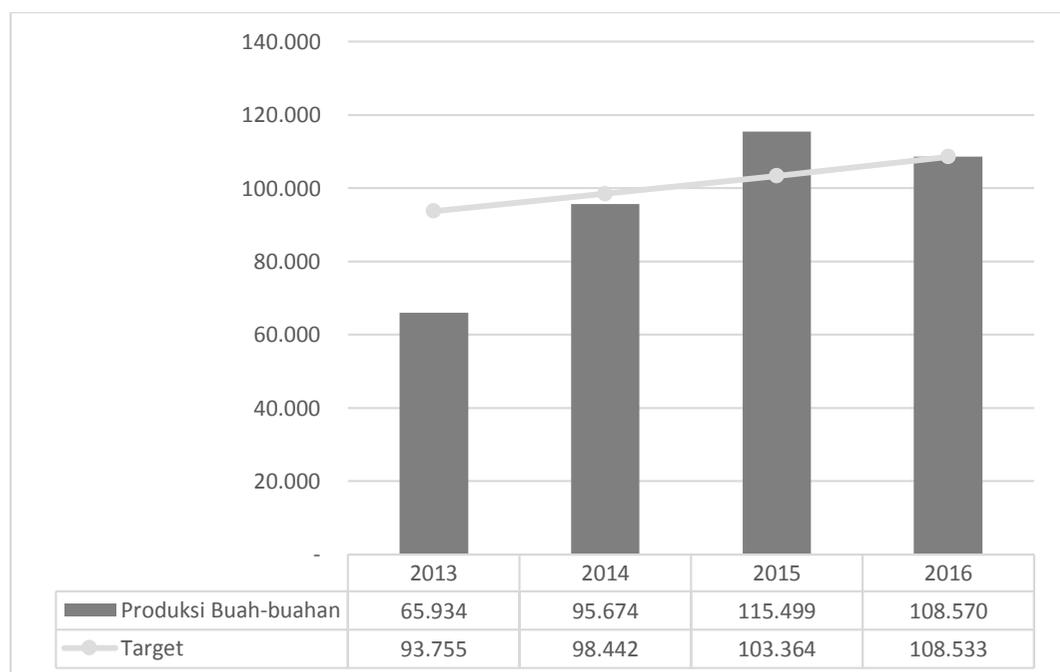
Grafik 1. Capaian Produktivitas Padi

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi palawija mencapai 51.966 ton/tahun atau 124,62 % dari target. Pencapaian indikator tersebut diperoleh dengan mengalikan luas panen dengan produktivitas. Peningkatan produksi palawija tersebut didukung melalui kegiatan intensifikasi dan penyediaan sarana produksi yang memadai. Terjadinya peningkatan produksi palawija tersebut didukung melalui kegiatan pengembangan intensifikasi budidaya tanaman jagung hibrida seluas 2.000 ha. Selain pengembangan jagung juga dilaksanakan kegiatan intensifikasi budidaya tanaman kedelai seluas 250 ha.



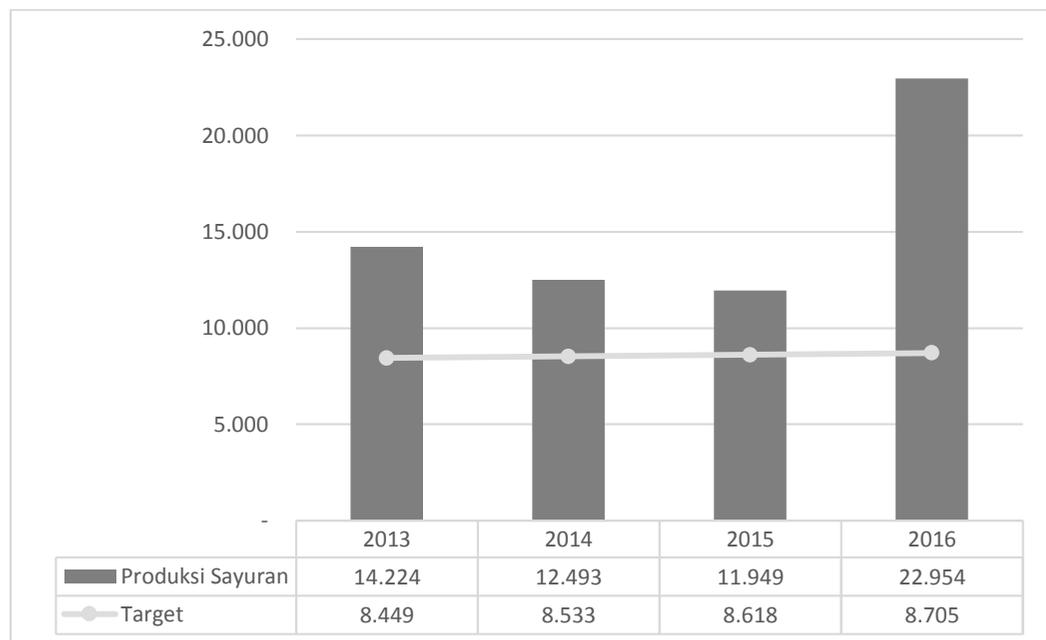
Grafik 2. Capaian Produksi Palawija

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi buah-buahan diperoleh dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas. Hasil yang diperoleh mencapai 108.570 ton atau 100,03 % dari target. Faktor yang mempengaruhi pencapaian target ini adalah perluasan areal tanam yang dilakukan oleh petani dan juga tidak terlepas dari penerapan hasil SL GAP yang dilakukan oleh petani.



Grafik 3. Capaian Produksi Buah-buahan

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi sayur-sayuran mencapai 22.954 ton atau 263,68 % dari target. Pencapaian indikator tersebut diperoleh dengan mengalikan luas panen dengan produktivitas. Faktor yang mempengaruhi pencapaian target ini adalah kenaikan produksi di beberapa komoditas sayuran seperti cabai rawit merah, cabai besar dan wortel. Peningkatan ini disamping karena bertambahnya luas tanam juga disebabkan penerapan SL GAP oleh petani serta dampak stabilnya harga cabai merah di pasaran.



Grafik 4. Capaian Produksi Sayur-sayuran

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah populasi ternak diantaranya sapi potong, ayam buras, babi, kambing, ayam ras, itik dan kerbau rata-rata tidak mencapai target. Tidak tercapainya indikator kinerja sasaran jumlah populasi ternak disebabkan beberapa hal diantaranya adalah adanya pemutahiran data Sensus Pertanian dan program PSPK yang mendata keseluruhan pemilik sapi potong dan kerbau sampai ketinggian rumah tangga sehingga terjadi perubahan data karena perhitungan estimasi yang biasa digunakan diperbaiki, selain itu harga ternak sapi di pasar yang cukup tinggi sehingga peternak cenderung menjual ternaknya, gairah peternak untuk membudidayakan ternak menurun karena harga pakan yang berkualitas harganya mahal, SDM generasi muda yang enggan melanjutkan budidaya peternakan dan mereka lebih memilih menjadi pekerja disektor industri ataupun lainnya, sehingga dengan kondisi ini maka laju pertumbuhan peternakan terhambat serta penerapan teknologi pada sektor ini menurun.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi daging mencapai 11.173,15 ton atau 103,60 % dari target. Perhitungan produksi daging merupakan penjumlahan produksi daging sapi potong, ayam buras, babi, kambing, ayam ras, itik dan kerbau. Perhitungan produksi daging ternak besar dan kecil, dihitung dengan mengkalikan jumlah ternak yang dipotong dengan karkas. Karkas adalah bagian dari hewan ternak setelah disembelih dan dikurangi kepala, kaki, kulit, tulang, jeroan dan semua bagian yang tidak lazim dimakan. Tercapainya target disebabkan meningkatnya kebutuhan daging ayam ras, hal ini disebabkan oleh adanya kecenderungan peningkatan konsumsi daging ayam sebagai alternatif pilihan akibat terjadinya peningkatan harga daging sapi dan babi.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi telur mencapai 1.180,50 ton atau 77,99 % dari target. Perhitungan produksi telur diperoleh dari penjumlahan telur ayam buras, ayam ras petelur dan telur itik. Tidak tercapainya target yang telah ditentukan disebabkan peternak ayam buras maupun ayam ras petelur serta peternak itik memelihara dalam jumlah yang kecil dan belum skala usaha.

Pencapaian indikator kinerja sasaran dengan target menurun jumlah kematian ternak sapi potong mencapai 30 ekor atau 1,33 % dari target. Hal ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ternak, optimalisasi peran Puskesmas sebagai ujung tombak penanganan penyakit hewan di lapangan, pelaksanaan aktif servis berupa pengobatan dan vaksinasi pada ternak sapi

Pencapaian indikator kinerja sasaran dengan target menurun jumlah kematian ternak Ayam Buras mencapai 235 ekor atau 1,97 % dari target. Keberhasilan dari capaian tersebut didukung oleh meningkatnya swadaya masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi ND, menurunnya kasus Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI) pada ayam buras

Pencapaian indikator kinerja sasaran dengan target menurun jumlah kematian ternak babi mencapai 171 ekor atau 1,40 % dari target. Walaupun berhasil mencapai target namun adanya kematian ternak babi disebabkan dari masih tingginya kasus penyakit colibacillosis (mencret putih) pada ternak babi. Dimana penyakit ini memiliki mortalitas/tingkat kematian tinggi terutama pada anak babi sebelum masa sapih, disamping itu juga masih ditemukannya kasus penyakit menular lain pada ternak babi seperti streptococcus dan hog colera.

Pencapaian indikator kinerja sasaran dengan target menurun jumlah kematian ternak kambing mencapai 4 ekor atau 1,97 % dari target. Keberhasilan pencapaian target ini didukung oleh peningkatan manajemen pemeliharaan ternak kambing, perbaikan kandang, kebersihan dan pengawasan kesehatan ternak serta optimalisasi peran Puskesmas dan pembinaan kesehatan hewan dan pelayanan aktif servis.

Pencapaian indikator kinerja sasaran dengan target menurun jumlah kematian ternak ayam ras mencapai 0 ekor atau 0 % dari target. Keberhasilan dari pencapaian target ini didukung oleh pembinaan manajemen pemeliharaan ayam ras menuju peternakan yang semi intensif.

Pencapaian indikator kinerja sasaran dengan target menurun jumlah kematian ternak itik mencapai 0 ekor atau 0 % dari target. Keberhasilan dari pencapaian target ini didukung oleh adanya penurunan kasus HPAI pada itik serta pembinaan manajemen pemeliharaan itik menuju peternakan yang semi intensif.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah sentra komoditas unggulan mencapai 5 kelompok atau 100 % dari target. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah adanya dukungan dari APBD Kabupaten untuk pembinaan kelompok sentra komoditas unggulan selain itu adanya dukungan dana APBN berupa kegiatan pengembangan kawasan jeruk, bawang merah dan cabai rawit merah.

Pencapaian indikator kinerja sasaran persentase penangkar benih/bibit mencapai 100 % dari target. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target penangkar benih adalah permintaan benih pohon buah yang cukup tinggi, baik dari dalam provinsi maupun dari luar provinsi Bali sehingga mendorong para penangkar melakukan kegiatan penangkaran.

Pencapaian indikator kinerja sasaran persentase Sub Terminal Agribisnis mencapai 100 % dari target. Adapun pembinaan dilaksanakan secara rutin pada 2 unit sub terminal agribisnis yaitu di desa Depeha dan desa Pancasari, selain itu koordinasi dan komunikasi juga dilaksanakan bersama pihak Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Bali.

Pencapaian indikator kinerja sasaran kenaikan klas kemampuan kelompok mencapai 553 kelompok atau 93,41 % dari target. Tidak tercapainya target kenaikan klas kemampuan kelompok tersebut disebabkan keterbatasan jumlah petugas terutama penyuluh lapangan dibandingkan dengan wilayah binaan,

pembentukan kelompok tani perlu pendampingan yang efektif di tingkat lapangan/wilayah binaan serta pada kelompok prestasi yang akan diajukan untuk dapat dievaluasi/dilombakan yang meliputi aspek teknis, perbaikan kualitas sumberdaya manusia petani dan organisasinya.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan mencapai 1118 unit atau 395,05 % dari target. Pencapaian indikator tersebut diperoleh dengan menjumlahkan sarana dan prasarana yang ada di tiap bidang Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran ini atas dukungan dari kegiatan APBD Kabupaten dimana alokasi sumber dana DAK pada tahun 2016 untuk pengadaan sarana dan prasarana yang cukup tinggi.

3.2. Analisis Akuntabilitas

Evaluasi dan analisis yang dimaksudkan atau digunakan dalam kegiatan ini adalah mengevaluasi dan menganalisis secara internal/ mandiri oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng. Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya. Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Secara rinci uraian pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng berdasarkan misi adalah sebagai berikut:

A. Misi Satu, Akselerasi pendayagunaan sumber daya pertanian secara optimal dan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pangan.

Sasaran : Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dengan Indikator Sasaran Target Meningkatkan hasil pencapaian 103,78 % dengan predikat Sangat Berhasil dan dengan Indikator Sasaran Target Menurun hasil pencapaian 1,11 % diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.5. Perhitungan Capaian Sasaran pada Misi Satu dengan Indikator Sasaran Target Meningkat

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha)	56,54	60,11	60,66	56,40	59,77	105,98
2	Jumlah produksi palawija 2% pertahun (Ton/tahun)	42.534	35.955	50.895	41.700	51.966	124,62
3	Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton)	113.959	95.674	115.499	108.533	108.570	100,03
4	Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton)	8.792	12.493	11.949	8.705	22.954	263,69
5	Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor)	143.136	121.126	119.272	141.719	125.408	88,49
6	Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor)	1.058.788	777.785	759.362	1.008.369	834.479	82,76
7	Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor)	257.885	199.885	184.542	250.374	186.753	74,59
8	Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor)	34.688	28.864	27.910	34.344	28.276	82,33
9	Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun (ekor)	268.489	257.828	228.568	265.831	308.489	116,05
10	Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun (ekor)	93.807	58.155	67.718	92.878	64.103	69,02
11	Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun (ekor)	182	147	101	180	108	60
12	Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton)	11.000,30	3.569,33	8.691	10.784,61	11.173,15	103,60
13	Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1.559,11	1.019,78	1.020	1.513,70	1.180,50	77,99
Rata-Rata					103,78 %		

Sasaran meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan pada indikator sasaran target meningkat dengan hasil pencapaian 103,78 % dihitung dengan mencari rata-rata hasil capaian 13 indikator kinerja sasaran. Dari masing-masing indikator kinerja sasaran diperoleh hasil 6 indikator dengan capaian sangat berhasil (produktivitas padi, produksi palawija, produksi buah-buahan, produksi sayur-sayuran, populasi ayam ras dan produksi daging), 3 indikator dengan predikat berhasil (populasi ternak sapi potong, populasi ternak ayam buras dan populasi ternak kambing) dan 4 indikator dengan predikat cukup berhasil (populasi ternak babi, populasi ternak itik, populasi ternak kerbau dan produksi telur).

Tabel 3.6. Perhitungan Capaian Sasaran pada Misi Satu dengan Indikator Sasaran Target Menurun

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	45	46	31	45	30	1,33
2	Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	7.498	736	7143	7.651	235	1,97
2	Jumlah kematian ternak babi menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	277	294	299	286	171	1,40
3	Jumlah kematian ternak kambing menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	142	9	121	146	4	1,97
4	Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	2.193	2330	2320	2.261	0	0
5	Jumlah kematian ternak itik menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	1.580	25	1525	1.612	0	0
Rata-rata					1,11		

Sasaran meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan pada indikator sasaran target menurun dengan hasil pencapaian 1,11 % dihitung dengan mencari rata-rata hasil capaian 5 indikator kinerja sasaran. Dari masing-masing indikator kinerja sasaran diperoleh semua indikator dengan capaian sangat berhasil (kematian ternak sapi potong, kematian ternak ayam buras, kematian ternak babi, kematian ternak kambing, kematian ternak ayam ras, kematian ternak itik).

Produktivitas padi dan produksi palawija

Produktivitas padi dalam tahun 2016 realisasinya mencapai 59,77 kw/ha dari target renstra sebesar 56,40 kw/ha atau capaian realisasi produktivitas sebesar 105,98 % dibandingkan realisasi tahun 2015 sedikit menurun. Peningkatan produktivitas padi tersebut didukung melalui kegiatan pengembangan budidaya dengan penerapan teknologi system tanam jajar legowo 2 : 1 kepada masyarakat petani seluas 7.000 ha untuk 280 subak/kelompok tani yang tersebar di 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Kubutambahan 16

kelompok tani, Kecamatan Sawan 66 kelompok tani, Kecamatan Buleleng 49 kelompok tani, Kecamatan Sukasada 57 kelompok tani, Kecamatan Banjar 20 kelompok tani, Kecamatan Seririt 53 kelompok tani, dan Kecamatan Busungbiu 19 kelompok tani. Selain didukung kegiatan tersebut, juga dilaksanakan kegiatan pengembangan padi organik seluas 40 ha untuk 2 subak di Kecamatan Sukasada, yaitu Subak Cengana 20 ha dan Subak Kedu 20 ha. Penyediaan sarana produksi berupa benih dan pupuk termasuk prasarana lainnya seperti pengembangan infrastruktur dan alat mesin pertanian yang memadai merupakan faktor kunci keberhasilan peningkatan produktivitas tanaman padi. Sarana produksi berupa benih padi disediakan melalui pengembangan Desa Mandiri Benih pada kelompok penangkar benih lainnya seperti Kelompok Sari Gopala, Kelompok Sri Amerta dan UD. Swahdewi serta subsidi benih dari pemerintah. Untuk memenuhi kebutuhan pupuk disediakan melalui subsidi pupuk pemerintah pusat dan pupuk organik di Pemerintah Provinsi Bali. Tersediannya prasarana dan sarana penunjang lainnya seperti perbaikan jaringan irigasi dan pengembangan sumber-sumber air yang bertujuan untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) serta penyediaan alat mesin pertanian yang memadai.

Dukungan kegiatan APBD Kabupaten Buleleng diantaranya adalah kegiatan pengembangan intensifikasi tanaman padi dan palawija yaitu melalui pengembangan padi di lahan kering seluas 5 ha di Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak dan pengembangan mina padi seluas 0,5 ha di Desa Bebetin serta penangkaran benih padi di Balai Benih Pembantu (BBP) Gerokgak seluas 5 ha. Kegiatan lainnya berupa peningkatan mutu keamanan pangan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kelompok tani/subak dan pengendalian serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang mempunyai peran sangat penting dalam upaya menjaga tanaman dari serangan OPT.

Masalah yang dihadapi dalam pengembangan padi sawah adalah luas lahan garapan dari tahun ke tahun semakin menyempit akibat alih fungsi lahan ke non pertanian, sumber-sumber air yang semakin mengecil, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dampak dari perubahan iklim dan terjadi kekeringan dari perubahan iklim yang sangat ekstrim.

Pemecahan masalah untuk mengendalikan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian adalah melalui pemberian insentif bagi petani berupa kegiatan seperti pemberian bantuan sarana produksi, perbaikan infrastruktur jaringan irigasi dan bantuan alat mesin pertanian baik dari pra panen sampai penanganan pascapanen. Untuk penanggulangan serangan OPT dilakukan pelatihan SL-PHT padi juga pembentukan Regu Pengendali Hama (RPH) masing-masing kecamatan, pengendalian STOP SPOT.

Sedangkan produksi palawija realisasinya mencapai 51.966 ton dari target 41.700 ton atau pencapaian realisasi sebesar 124,61% dari target renstra, dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 pencapaian produksi palawija mencapai 50.895 ton atau meningkat sebesar 2,06%. Terjadinya peningkatan produksi palawija tersebut didukung melalui kegiatan pengembangan intensifikasi budidaya tanaman jagung hibrida seluas 2.000 ha yang tersebar di 6 kecamatan dengan jumlah kelompok tani 119 kelompok tani. Sebaran kelompok tani pelaksana kegiatan yaitu Kecamatan Tejakula 17 kelompok tani dengan luas garapan 5000 ha, Kecamatan Kubutambahan 10 kelompok tani dengan luas garapan 250 ha, Kecamatan Sukasada 10 kelompok tani dengan luas garapan 150 ha, Kecamatan Banjar 5 kelompok tani dengan luas garapan 50 ha, Kecamatan Seririt 3 kelompok tani dengan luas garapan 150 ha, dan Kecamatan Gerokgak 54 kelompok tani dengan luas garapan 900 ha. Selain pengembangan jagung juga dilaksanakan kegiatan intensifikasi budidaya tanaman kedelai seluas 250 ha di Kecamatan Buleleng dengan 14 kelompok tani.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target produksi palawija adanya serangan OPT sebagai dampak perubahan iklim yang sangat ekstrim, harga pasar yang kurang pasti serta menurunnya minat generasi muda untuk menjadi petani serta kurangnya sarana prasarana alsintan.

Cara pemecahan masalah yang dihadapi yaitu dengan melaksanakan SL-PHT untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para petani dalam penanggulangan serangan OPT, mengkoordinasi dengan instansi terkait terhadap stabilitas harga produksi pertanian khususnya tanaman pangan, penyediaan mekanisasi melalui pemberian bantuan alat mesin pertanian yang memadai.

Produksi buah-buahan dan sayur-sayuran

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi buah mencapai 108.570 ton atau 100,03% dari target. Faktor yang mempengaruhi pencapaian target ini adalah naiknya produksi beberapa komoditas buah seperti anggur dan stroberi yang produksinya jauh melampaui produksi tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 produksi anggur hanya 11.038 ton, sedangkan tahun 2016 produksinya mencapai 21.160 ton atau naik sekitar 191,7%. Kenaikan ini salah satunya disebabkan bertambahnya populasi tanaman anggur akibat penanaman tanaman baru, dari 363.348 pohon pada tahun 2015 menjadi 366.668 pohon pada tahun 2016. Produksi stroberi meningkat karena bertambahnya areal tanam dan juga tidak terlepas dari penerapan hasil SL-GAP yang dilakukan di kelompok tani. Pencapaian indikator tersebut walaupun menurun dari capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 115.499 ton, namun masih mampu sedikit melampaui target yang ditentukan pada tahun 2016 yaitu 108.533 ton. Menurunnya produksi buah ini disebabkan

karena faktor iklim yang tidak menentu. Curah hujan yang tinggi pada saat musim berbunga mangga dan durian menyebabkan gagalnya pembuahan, sehingga produksi mangga dan durian selama tahun 2016 menurun tajam.

Produksi sayuran dapat melampaui target sebesar 263,68% dari target produksi 8.705 ton realisasi mencapai 22.954 ton. Faktor yang mempengaruhi pencapaian target ini adalah naiknya produksi di beberapa komoditas sayuran seperti cabai rawit merah, cabai besar dan wortel. Produksi cabai rawit meningkat sebesar 245,81% dari 5.591 ton pada tahun 2015 menjadi 13.743 ton pada tahun 2016. Meningkatnya produksi cabai rawit merah ini disamping disebabkan karena tingginya harga dipasaran sehingga mendorong petani lebih bergairah menanam cabai juga karena adanya kegiatan pengembangan kawasan cabai rawit merah seluas 40 ha yang bersumber dari dana APBN. Cabai besar juga mengalami peningkatan yang tajam dari 153 ton pada tahun 2015 menjadi 1.033 ton pada tahun 2016 atau meningkat sebesar 675,16%. Peningkatan ini disebabkan disamping disebabkan karena bertambahnya luas tanam dari 28 ha pada tahun 2015 menjadi 51 ha pada tahun 2016 atau bertambah sebesar 182,14% juga disebabkan karena lebih intensifnya pemeliharaan tanaman oleh petani sebagai dampak dari pelaksanaan SL-GAP cabai serta yang terpenting adalah stabilnya harga cabai merah dipasaran mendorong petani menanam dan memelihara cabainya lebih intensif. Wortel juga mengalami peningkatan produksi dari 1.480 ton pada tahun 2015 menjadi 2.143 pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya luas panen dari 58 ha pada tahun 2015 menjadi 78 ha pada tahun 2016.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target diantaranya perubahan cuaca yang tidak menentu sepanjang tahun 2016 merupakan kendala bagi usaha pertanian yang dilakukan pada lahan konvensional. Curah hujan yang tinggi dan cuaca yang tidak menentu menyebabkan mundurnya waktu panen dan menurunnya produksi buah.

Cara pemecahan masalah yang akan dilakukan diantaranya adalah melalui intensifikasi dan peningkatan populasi. Intensifikasi melalui Good Agriculture Practices (GAP) atau budidaya yang baik dan benar. Sedangkan peningkatan populasi tanaman dilaksanakan melalui pengembangan kawasan buah dengan memanfaatkan lahan-lahan marginal seperti pengembangan kawasan jeruk di Kecamatan Gerokgak.

Populasi ternak sapi potong, ayam buras, babi, kambing, ayam ras, itik, kerbau, daging dan telur

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah populasi ternak diantaranya sapi potong mencapai 125.408 ekor atau 88,49 % dari target, ayam buras mencapai 834.779 ekor atau 82.76 % dari target, babi mencapai 186.753 ekor atau 74.59 % dari target, kambing mencapai 28.276 ekor atau 82,33 % dari target, ayam ras mencapai 308.489 ekor atau 116.05 % dari target, itik mencapai 64.103 ekor atau 69.02 % dari target dan kerbau 108 ekor atau 60 % dari target. Dari keseluruhan capaian indikator populasi ternak rata-rata capaian tahun 2016 mencapai 81,89% di bawah target yang diharapkan kecuali populasi ayam ras dengan capaian 116,05%. Tidak tercapainya indikator kinerja sasaran jumlah populasi ternak disebabkan beberapa hal diantaranya adalah adanya pemutahiran data Sensus Pertanian dan program PSPK yang mendata keseluruhan pemilik sapi potong dan kerbau sampai ketinggian rumah tangga sehingga terjadi perubahan data karena perhitungan estimasi yang biasa digunakan diperbaiki, selain itu harga ternak sapi di pasar yang cukup tinggi sehingga peternak cenderung menjual ternaknya, gairah peternak untuk membudidayakan ternak menurun karena harga pakan yang berkualitas harganya mahal, SDM generasi muda yang enggan melanjutkan budidaya peternakan dan mereka lebih memilih menjadi pekerja disektor industri ataupun lainnya, sehingga dengan kondisi ini maka laju pertumbuhan peternakan terhambat serta penerapan teknologi pada sektor ini menurun. Capaian kerja peningkatan populasi ayam ras menunjukkan gaerah peternak untuk memelihara ayam ras terutama ras pedaging, semakin tinggi juga disebabkan oleh adanya keadaan peningkatan kebutuhan daging ayam dimasyarakat.

Terhadap tidak tercapainya indikator kinerja sasaran jumlah populasi ternak tersebut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng membuat langkah-langkah alternatif solusi. Alternatif solusi yang telah dilakukan diantaranya adalah melalui (1) Pembinaan dan penyuluhan masyarakat peternak untuk mengubah sistem peternakan tradisional menjadi peternakan berorientasi agribisnis, (2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen usaha, intensifikasi proses produksi dan pemasaran, (3) Pemanfaatan lahan pengangonan dan lahan tidur menjadi lahan kebun rumput dan sumber pakan ternak yang dikelola secara intensif dan terpadu (4) Peningkatan produksi dan distribusi sumber pakan hijauan ternak yang dikelola secara optimal untuk memenuhi kebutuhan peternak secara berkesinambungan sepanjang tahun, (5) Peningkatan akses permodalan bagi kelompok ternak melalui kegiatan pendampingan usaha kerjasama dengan lembaga keuangan mikro/kecil dan perbankan dan (6) Meningkatkan aktifitas pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular/ternak dengan melibatkan masyarakat.

Beberapa kegiatan tahun 2016 yang mendukung pencapaian target diantaranya adalah Pemberian penguatan kepada sapi betina bunting sehingga diharapkan akan meningkatkan populasi ternak sapi. Pengadaan bibit ternak dan sarana penunjang dan masih banyak lagi kegiatan pendampingan yang bersifat meningkatkan pengetahuan peternak dalam melakukan budidaya secara baik dan benar. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan tahun 2016 ini tidak terlepas dari dukungan dana APBD maupun APBN.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi daging mencapai 11.173,15 ton atau 103,60 % dari target. Tercapainya target produksi daging disebabkan meningkatnya kebutuhan daging ayam ras, hal ini disebabkan oleh adanya kecendrungan peningkatan konsumsi daging ayam sebagai alternatif pilihan akibat terjadinya peningkatan harga daging sapi dan babi.

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah produksi telur mencapai 1180,50 ton atau 77,99 % dari target. Apabila capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian tahun 2015 mengalami kenaikan 160,5 ton. Tidak tercapainya target yang telah ditentukan disebabkan peternak ayam buras maupun ayam ras petelur serta peternak itik memelihara dalam jumlah yang kecil dan belum skala usaha. Solusi yang telah dilakukan dalam mendorong peningkatan produksi telur diantaranya melalui pembinaan peternak unggas. Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja adalah program peningkatan produksi hasil peternakan, program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan serta program pelatihan dan pembinaan petani/peternak.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target populasi ternak, produksi daging dan telur diantaranya adalah terus naiknya harga bahan pakan yang memicu kenaikan pakan komersial atau pabrikan, terbatasnya hijauan makanan ternak di musim kering, keterbatasan permodalan usaha peternakan terkait mahal nya bibit ternak sapi potong, diperlukan peningkatan pengetahuan peternak tentang teknik budidaya dan penanganan penyakit, dan belum maksimalnya upaya pengendalian pemotongan sapi betina produktif .

Cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya adalah peningkatan aplikasi teknologi peternakan oleh masyarakat, peningkatan kemampuan petani melalui pelatihan, kursus, magang, dan Sekolah Lapang, pengembangan kemitraan antar kelompok/gapoktan dengan pihak ketiga dalam membangun rantai pasokan, pengendalian penyakit hewan menular strategis dan penanganan dampak bencana alam dan perubahan iklim serta fasilitasi prasarana dan sarana penyediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).

Jumlah menurunnya kematian ternak sapi potong, ayam buras, babi, kambing, ayam ras dan itik

Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah kematian ternak sapi potong mencapai 30 ekor atau 1,33 % dari target, Ayam Buras mencapai 235 ekor atau 1,97 % dari target, babi mencapai 171 ekor atau 1,40 % dari target, kambing mencapai 4 ekor atau 1,97 % dari target, ternak ayam ras mencapai 0 ekor atau 0 % dari target, itik mencapai 0 ekor atau 0 % dari target.

Dari rata-rata penurunan kematian ternak beberapa capaian indikator dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ternak, optimalisasi peran Puskesmas sebagai ujung tombak penanganan penyakit hewan di lapangan, pelaksanaan aktif servis berupa pengobatan dan vaksinasi pada ternak

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target diantaranya adalah adanya beberapa penyakit unggas dan ternak lainnya yang berpotensi menular ke manusia seperti flu burung dan rabies merupakan suatu permasalahan yang perlu penanganan lebih sistematis, karena selain dapat menimbulkan kerugian berupa kematian ternak, juga menyebabkan ancaman bagi kesehatan manusia.

Cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya adalah pengendalian penyakit hewan menular strategis serta fasilitasi prasarana dan sarana penyediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).

Dukungan program/kegiatan untuk mencapai sasaran **Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan** adalah sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan).**
 - Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan
 - Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pada Palawija
 - Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
2. **Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan.**
 - Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan
 - Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
3. **Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Ternak**
 - Pendataan masalah peternakan
 - Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
 - Pengawasan perdagangan ternak antar daerah

4. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
- Penelitian dan pengolahan gizi pakan ternak

5. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

- Penyuluhan Pemasaran Produksi Peternakan

MISI KEDUA: Mendorong pengembangan sistem dan usaha agribisnis melalui peningkatan kualitas SDM dan pemberdayaan kelembagaan agribisnis serta peningkatan mutu hasil dan pemasaran.

Sasaran 1 : Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan

Tabel 3.7. Perhitungan Capaian Sasaran Satu pada Misi Dua

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	-Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok)	5	4	5	6	6	100

Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan dengan hasil pencapaian 100 % Pencapaian indikator kinerja sasaran jumlah sentra komoditas unggulan mencapai 6 kelompok atau 100 % dari target. Hasil capaian ini meningkat dibandingkan realisasi pada tahun 2014 dan 2015 dan sudah sesuai dengan target akhir Renstra tahun 2017. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah adanya dukungan dari APBD Kabupaten untuk pembinaan kelompok sentra komoditas unggulan selain itu adanya dukungan dana APBN berupa kegiatan Sentra Peternakan Rakyat (SPR) di Kecamatan Gerokgak berupa Sapi Potong.

Permasalahan yang dihadapi yaitu sempitnya lahan untuk penanaman HMT, menurunnya ketersediaan air untuk budidaya ternak, meningkatnya harga pakan ternak hasil industry, selain itu IB belum optimal serta demplot untuk pakan ternak masih sulit diterapkan karena petani masih menerapkan cara tradisional.

Cara pemecahan masalah diantaranya peningkatan pelatihan kader IB, pengawasan pemotongan betina produktif, manajemen SPR dan penajakan kemitraan dengan pihak lain, perluasan kebun HMT, pengembangan sumber air serta penyebaran dan pengembangan ternak

Dukungan program/kegiatan untuk mencapai sasaran **Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan** adalah sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan).**
 - Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pada Palawija
 - Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
2. **Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan.**
 - Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan
 - Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
3. **Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan**
 - Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
 - Penelitian dan pengolahan gizi pakan ternak

Sasaran 2 : Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis

Tabel 3.8. Perhitungan Capaian Sasaran Dua pada Misi Dua

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	-Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun	100	100	100	100	100	100
2	-Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun	100	100	100	100	100	100
Rata-rata					100		

Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis dengan hasil pencapaian 100 % dengan predikat sangat berhasil dihitung dengan mencari rata-rata hasil capaian 2 indikator kinerja sasaran. Dari masing-masing indikator kinerja sasaran diperoleh hasil 2 indikator dengan capaian sangat berhasil.

Pencapaian indikator kinerja sasaran persentase penangkar benih/bibit mencapai 100 % dari target. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target penangkar benih adalah bantuan pohon induk dan pembinaan yang dilakukan secara rutin, sehingga mendorong tumbuhnya penangkar benih. Salah satu kegiatan yang diadakan diantaranya pembinaan kepada kelompok tani Lila Cita Karya desa Kalisada kecamatan Seririt dan kelompok tani Amertha Nadi desa Banjar kecamatan Banjar sehingga mendorong tumbuhnya penangkar benih buah di kelompok tani tersebut.

Pencapaian indikator kinerja sasaran persentase Sub Terminal Agribisnis mencapai 100 % dari target. Adapun pembinaan dilaksanakan secara rutin pada 2 unit sub terminal agribisnis yaitu di desa Depeha dan desa Pancasari, selain itu koordinasi dan komunikasi juga dilaksanakan bersama pihak Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Bali.

Permasalahan yang dihadapi pada sasaran dua misi dua ini yaitu Skala usaha tani kecil dan produksinya berfluktuasi. Luas pemilikan lahan rata-rata relatif kecil (lebih kurang 0,30 Ha), akan mengakibatkan pengelolaan usaha tani tidak efisien dan akan berdampak pada produksi/produktivitas. Disamping itu dengan sifat produksi pertanian yang bersifat musiman akan mempengaruhi fluktuasi harga, Terbatasnya sarana / prasarana. dalam upaya penyediaan sarana produksi terutama benih dan bibit bermutu belum handal dan belum memiliki prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, mutu, waktu, jumlah, tempat, dan harga, Pangsa pasar ekspor produksi pertanian masih kecil, sementara produksi yang dimiliki cukup besar, Pondasi pasar agribisnis belum tersentuh dengan kokoh sehingga sistem dan usaha agribisnisnya belum berkembang seperti yang diharapkan.

Cara pemecahan masalah berkoordinasi dengan sumber-sumber inovasi teknologi, Meningkatkan penyuluhan, pendampingan, pendidikan dan pelatihan kepada kelompok tani, Mengembangkan sistem pelayanan bagi petani (kelompok tani dan usaha agrobisnis Off Farm seperti pelayanan penyediaan modal usaha (kredit), Memfasilitasi pengembangan kewirausahaan dan kemitraan usaha pada bidang pemasaran hasil pertanian.

Dukungan program/kegiatan untuk mencapai sasaran **Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis** adalah sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan).**
 - Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
 - Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pada Palawija
 - Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
2. **Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan.**
 - Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan
 - Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan

Sasaran 3 : Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani

Tabel 3.9. Perhitungan Capaian Sasaran Tiga pada Misi Dua

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	-Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	599	501	547	593	553	93,25

Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani dengan hasil pencapaian 93,25% dengan predikat berhasil dihitung dengan cara menghitung tambahan kelompok tani yang naik kelas pada tahun 2016. Hasil tersebut mengalami kenaikan kelas kemampuan kelompok dari realisasi tahun 2015 yaitu 6 kelompok walaupun belum mencapai target yang telah ditentukan.

Pencapaian indikator kinerja sasaran kenaikan kelas kemampuan kelompok mencapai 553 kelompok atau 94,31 % dari target. Tidak tercapainya target kenaikan kelas kemampuan kelompok tersebut disebabkan keterbatasan jumlah petugas terutama penyuluh lapangan dibandingkan dengan wilayah binaan, pembentukan kelompok tani perlu pendampingan yang efektif di tingkat lapangan/wilayah binaan serta pada kelompok prestasi yang akan diajukan untuk dapat dievaluasi/dilombakan yang meliputi aspek teknis, perbaikan kualitas sumberdaya manusia petani dan organisasinya. Penilaian kelas kelompok tani merupakan salah satu bentuk pembinaan untuk memotivasi petani agar lebih berprestasi dalam mencapai kelas kemampuan yang lebih tinggi. Disamping itu dengan penilaian akan diketahui kelemahan kelompok tani yang dinilai sehingga memudahkan untuk melakukan pembinaan. Penentuan kelas kemampuan kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan: Kemampuan merencanakan, Kemampuan mengorganisasikan, Kemampuan melaksanakan, Kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan, Kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani.

Permasalahan yang dihadapi yaitu keterbatasan sumber daya manusia terutama petugas dalam hal ini penyuluh pertanian dibandingkan dengan wilayah binaan, selain itu diperlukan pembekalan/bimbingan teknis secara rutin terhadap pemahaman regulasi terutama dengan adanya perubahan regulasi terkait pemberian bantuan, kelompok tani sering dijadikan sebagai alat atau wadah untuk memberikan bantuan/subsidi yang berkaitan dengan program pemerintah, kelompok tani banyak dilakukan karena adanya proyek-proyek, sehingga dengan berakhirnya proyek kelompok tani tidak berfungsi atau tinggal namanya saja,

Cara pemecahan masalah diantaranya perekrutan tenaga baru baik dibiayai APBN maupun APBD, penempatan petugas pada dua wilayah binaan, peningkatan kompetensi penyuluh melalui pelatihan, komunikasi secara rutin dengan petugas lapangan yang melakukan pembinaan kelompok dengan pihak kabupaten terkait perubahan regulasi, peningkatan pembinaan kelompok melalui program pemberdayaan.

Dukungan program/kegiatan untuk mencapai sasaran **Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani** adalah sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**
 - Kegiatan Kemampuan Lembaga Petani
2. **Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan.**
 - Promosi atas Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan
3. **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)**
 - Desa Mandiri Pangan
4. **Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan**
 - Kegiatan Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian / perkebunan lapangan

MISI KETIGA: Memfasilitasi dan mendorong pembangunan infrastruktur pertanian dan peternakan.

Sasaran : Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan

Tabel 3.10. Perhitungan Capaian Sasaran Satu pada Misi Dua

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2017	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Tahun 2016		
					Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit)	297	352	1012	283	1118	395,05

Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan dengan hasil pencapaian 395,05 % dengan predikat sangat berhasil. Keberhasilan indikator tersebut diperoleh dengan menjumlahkan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan yang ada di tiap bidang Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran ini atas dukungan dari kegiatan APBD Kabupaten dimana alokasi sumber dana DAK pada tahun 2016 untuk pengadaan sarana dan prasarana yang cukup tinggi, Hasil tersebut mengalami kenaikan cukup tinggi dari realisasi tahun 2015 yaitu 1012 unit dan juga dari target indikator akhir Renstra sebesar 297.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah : Partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan selain itu dukungan dana dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat melalui dana DAK dan TP

Dukungan program/kegiatan untuk mencapai sasaran **Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani** adalah sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan**
 - Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
2. **Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan**
 - Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan
3. **Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan**
 - Pengembangan sarana dan prasarana penyuluh
4. **Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan**
 - Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna

Berdasarkan dari uraian dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan dinas sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pertanian dan Peternakan 2016 dapat dilaksanakan sesuai dengan target yaitu fisik 103,68 % dan keuangan 96,31 %. Keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan pertanian dan peternakan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Dinas Pertanian dan Peternakan dalam mengikuti lomba tingkat propinsi/nasional adalah sebagai berikut :
 - Juara I Tingkat Provinsi Bali; Komoditas Kambing; Kelompok Tani Ternak Bina Artha Desa Bengkel Kecamatan Busungbiu
 - Juara II Tingkat Provinsi Bali; Komoditas Kambing; Kelompok Tani Ternak Giri Arsa Dana Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada
 - Juara II Tingkat Provinsi Bali; Komoditas Ayam Buras; Kelompok Tani Ternak Karya Busana Desa Madenan Kecamatan Tejakula
 - Juara II Tingkat Provinsi Bali; Komoditas Sapi; Kelompok Tani Ternak Artha Sadhaya Desa Ambengan Kecamatan Sukasada
 - Penyuluh Pertanian Penyuluh Pertanian PNS Teladan Tingkat Nasional; Emy. Alberthina Rumtily, BPP Seririt

Rincian mengenai prestasi dan penghargaan yang diraih Dinas Pertanian dan Peternakan tahun 2016 dapat dilihat pada lampiran 9 .

3.3. Akuntabilitas Keuangan.

Sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pertanian maka program pembangunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 terdiri dari 14 Program yaitu 10 Program pokok dan 4 Program Penunjang. Untuk mendukung

pelaksanaan urusan pertanian, pada tahun 2016 telah dialokasikan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 13.413.396.818,57,- dan terealisasi sebesar Rp. 12.918.162.278,- atau 96,31 % dari rencana.

Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan per program adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 248.700.000,- dan realisasi sejumlah Rp. 248.638.560,- (99,98%).

2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan).

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 6 (enam) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp.1.303.295.346,- dan realisasi sejumlah Rp.1.247.469.965,- (95,72%).

3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan.

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 1.178.100.000,- dan realisasi sejumlah Rp.1.099.742.333,- (93,35%).

4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 1.966.967.363,- dan realisasi sejumlah Rp.1.818.985.770,- (92,48%).

5. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan.

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp.3.678.423.110,- dan realisasi sejumlah Rp.3.586.619.643,- (97,50%).

6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 2 kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp.565.300.000,- dan realisasi sejumlah Rp.539.592.376,- (95,45%).

7. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Ternak

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 3 (tiga) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp.425.100.000,- dan realisasi sejumlah Rp.421.692.510,- (99,20%).

8. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 2 (dua) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp.593.500.000,- dan realisasi sejumlah Rp.580.268.850,- (97,77%).

9. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 73.300.000,- dan realisasi sejumlah Rp. 71.456.050,- (97,48%).

10. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp.1.531.990.000,- dan realisasi sejumlah Rp.1.519.544.030,- (99,19%).

11. Program Pelayanan administrasi Perkantoran

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 14 kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 1.200.081.000,- dan realisasi sejumlah Rp.1.152.281.855,- (96,02%).

12. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 4 kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 405.690.000,- dan realisasi sejumlah Rp.390.324.916,- (96,21%).

13. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 99.550.000,- dan realisasi sejumlah Rp. 99.550.000,- (100%).

14. Program Perencanaan Anggaran SKPD

Pelaksanaan program ini dijabarkan melalui 1 (satu) kegiatan dengan anggaran sejumlah Rp. 143.400.000,- dan realisasi sejumlah Rp. 141.995.420,- (99,02%).

Dalam penyerapan anggaran tersebut beberapa sub kegiatan tidak terlaksana diantaranya pada Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan pada kegiatan Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan dimana hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya bibit unggul hortikultura sebanyak 14.000 pohon namun yang bisa terealisasi sebanyak 13.244 pohon , hal ini disebabkan karena perbanyakkan bibit mangga dengan 4000 biji tidak dapat terlaksana karena habisnya ketersediaan jenis bibit mangga sanih untuk batang bawah, untuk tahun ini produksi mangga sanih sangat terbatas. Pada Program Peningkatan hasil Peternakan yaitu pada kegiatan Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat dimana hasil dari kegiatan ini diantaranya berupa bibit ternak babi persilangan betina sebanyak 80 ekor terealisasi sebanyak 72 ekor, hal ini disebabkan karena penolakan dari kelompok penerima hibah dengan alasan bantuan hibah yang diberikan terlalu sedikit.

Dinamika perubahan anggaran pada tahun ini juga sangat mempengaruhi realisasi kegiatan. Dinamika penganggaran dan pelaksanaan APBD (perubahan sumber dana, regulasi pelaksanaan) yang berimbas terhadap mundurnya realisasi keuangan dari target waktu yang telah ditetapkan. Selain itu adanya perubahan regulasi tentang belanja hibah menyebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan dari jadwal yang telah disusun.

Mengenai rincian kegiatan pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng disusun dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan.

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kinerja pencapaian IKU pada 4 sasaran sangat berhasil. Pencapaian ini diantaranya disebabkan karena terjalannya sinergi antara sumberdaya manusia baik petani maupun petugas sebagai pelaku utama di sektor pertanian dan peternakan dengan sumber daya alam yang dimiliki melalui pelaksanaan kegiatan yang sudah dirinci berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat yang didukung dari pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah. Sedangkan 1 sasaran berhasil yaitu meningkatkan pendapatan taraf hidup petani dengan indikator sasaran kenaikan klas kemampuan kelompok, tidak tercapainya target kenaikan klas kemampuan kelompok tersebut disebabkan keterbatasan jumlah petugas terutama penyuluh lapangan dibandingkan dengan wilayah binaan, pembentukan kelompok tani perlu pendampingan yang efektif di tingkat lapangan/wilayah binaan serta pada kelompok prestasi yang akan diajukan untuk dapat dievaluasi/dilombakan yang meliputi aspek teknis, perbaikan kualitas sumberdaya manusia petani dan organisasinya.
2. Sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pertanian maka program pembangunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016 terdiri dari 14 Program yaitu 10 Program pokok dan 4 Program Penunjang. Untuk mendukung pelaksanaan urusan pertanian, pada tahun 2016 telah dialokasikan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 13.413.396.818,57,- dan terealisasi sebesar Rp. 12.918.162.278,- atau 96,31 % dari rencana.

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2016 termasuk dalam kategori sangat berhasil namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang

telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat dipakai sebagai alat introspeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng. Adapun realisasi kinerja organisasi dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng Tahun 2016, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Buleleng,

Ir. Nyoman Swatantra, MMA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19590606 198503 1 027

LAKIP 2016

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG

Tim Penyusun

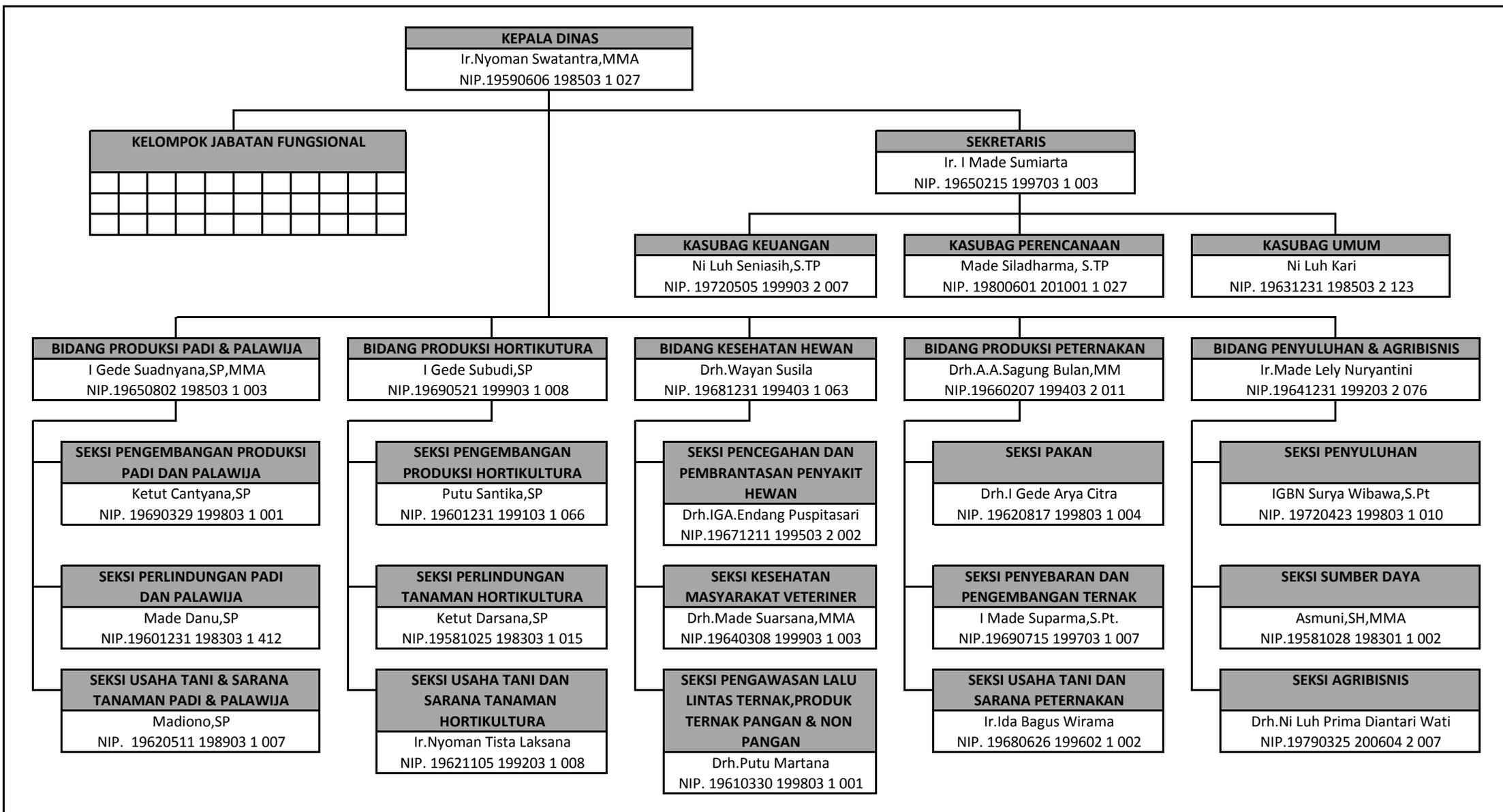
PEMBINA

Ir. Nyoman Swatantra, MMA
I Wayan Narta, SPt, MM
I Gede Suadnyana, SP, MMA
I Gede Subudi, SP
Drh. Wayan Susila
Ir. Made Lely Nuryantini

PENYUSUN

Ir. Ni Putu Suastini, M.Si
Ni Luh Kari
Made Siladharna, S.TP
Ni Luh Seniasih, S.TP
I Nyoman Arimbawa, SE
I Putu Wahyu Junaedi, SP
Zulkarnaen
Ni Wayan Suri
Kadek Karimas Sari, SP
Made Suardipa Edi Putra, SE
Ketut Desi Parlina, S.Pd

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

JALAN A. YANI NOMOR 99 SINGARAJA, TELP/FAX. (0362) 25090
e-mail:distanak@bulelengkab.go.id website: www.distanak.bulelengkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. NYOMAN SWATANTRA, MMA
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : PUTU AGUS SURADNYANA, ST
Jabatan : Bupati Buleleng

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaraja, 9 September 2016

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

PUTU AGUS SURADNYANA, ST

Ir. NYOMAN SWATANTRA, MMA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19590606 198503 1 027

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	- Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha)	56,4 Kw/Ha	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	248.700.000
		- Jumlah produksi palawija 2% pertahun (Ton/tahun)	41700 Ton/Tahun	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	1.303.295.345,57
		- Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton)	108533 Ton	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	1.178.100.000
		- Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton)	8705 Ton	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	1.966.967.363
		- Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor)	141719 Ekor	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	3.678.423.110
		- Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor)	1008369 Ekor	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	565.300.000
		- Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor)	250374 Ekor	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	425.100.000
		- Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor)	34344 Ekor	Program peningkatan produksi hasil peternakan	593.500.000
		- Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun (ekor)	265831 Ekor	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	73.300.000
		- Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun (ekor)	92878 Ekor	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	1.531.990.000
		- Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun (ekor)	180 Ekor		
		- Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton)	10784,61 Ton		
		- Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1513,7 Ton		
		- Menurunnya jumlah kematian ternak sapi potong 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	45 Ekor		
		- Menurunnya jumlah kematian ternak Ayam Buras 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	7651 Ekor		
		- Menurunnya jumlah kematian ternak babi 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	286 Ekor		
		- Menurunnya jumlah kematian ternak kambing 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	146 Ekor		
		- Menurunnya jumlah kematian ternak ayam ras 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	2261 Ekor		
		- Menurunnya jumlah kematian ternak itik 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	1612 Ekor		
		2	Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal.	- Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok)	6 kelompok
3	Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis	- Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun	100 %		
		- Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun	100 %		
4	Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani	- Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	593 kelompok		
5	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan	- Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit)	283 unit		
6	Mewujudkan pelayanan administrasi yang tertib, akuntabel, dan transparan	- Pelayanan administrasi perkantoran yang optimal	100 %	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.200.081.000
7	Mewujudkan sarana dan prasarana aparatur yang memadai	- Sarana dan prasarana kantor yang memadai	100 %	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	405.690.000
8	Mewujudkan disiplin aparatur	- Peningkatan disiplin aparatur	100 %	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	99.550.000
9	Mewujudkan rencana kegiatan SKPD yang efektif dan efisien	- Pedoman pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien	100 %	Program Perencanaan Anggaran SKPD	143.400.000

Singaraja, 9 September 2016

Bupati Buleleng,

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Buleleng,

PUTU AGUS SURADNYANA, S.T

Ir. NYOMAN SWATANTRA, MMA
Pembina Utama Muda (IV/c)

Lampiran 3.

RENCANA KINERJA TAHUN 2016

DINAS/BADAN/KANTOR/BAGIAN : DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG

Sasaran			Program	KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
a. Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	- Jumlah produktivitas padi 0,25% per tahun (Kw/Ha)	56,4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya jasa surat menyurat 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Lancarnya administrasi surat menyurat	Rp. Pucuk Tahun	31.850.000 4.000 1
	- Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun (Ton)	108.533		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya telepon, air dan listrik	Rp. Tahun Tahun	200.000.000 1 1
	- Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun (Ton)	8.705		3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya kendaraan operasional 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpenuhinya kebutuhan kendaraan operasional	Rp. Unit Bulan	186.200.000 1 12
	- Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun (ekor)	141.719		4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Lancarnya operasional perkantoran	Rp. Unit Tahun	7.000.000 8 1
	- Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun (ekor)	1.008.369		5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya dokumen administrasi keuangan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tertibnya administrasi keuangan	Rp. Bulan Bulan	293.687.500 12 12 = 100 %
	- Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun (ekor)	250.374		6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terjaganya kebersihan dan keamanan kantor 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpeliharanya kebersihan lingkungan kantor	Rp. Gedung Bulan	106.400.000 11 12
	- Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun (ekor)	34.344		7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya perbaikan peralatan kerja	Rp. kali	10.000.000 4

Sasaran			Program	KEGIATAN				
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
b. Terwujudnya sistem	- Jumlah populasi ternak itik 1%	92.878	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpeliharanya peralatan kerja kantor	bulan	12	
	- Jumlah populasi ternak kerbau 1%	180		8. Penyediaan alat tulis kantor	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya alat tulis kantor 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya administrasi perkantoran	Rp. Jenis Jenis	65.000.000 28 28	
	- Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1.513,70		9. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya barang cetakan dan penggandaan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya administrasi perkantoran	Rp. Jenis Jenis	9.000.000 11 11	
	- Jumlah kematian ternak sapi potong 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	45		10. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya alat-alat listrik 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya penerangan kantor yang memadai	Rp. jenis Bulan	10.000.000 4 12	
	- Jumlah kematian ternak babi 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	286		11. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya administrasi perkantoran	Rp. Jenis jenis	30.500.000 4 jenis = 100 % 4 jenis = 100 %	
	- Jumlah kematian ternak kambing 3%	146		12. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya bahan bacaan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Bertambahnya wawasan	Rp. Jenis SKPD	11.000.000 2 1	
	- Jumlah kematian ternak itik 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	1.612		13. Penyediaan makanan dan minuman	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya makanan dan minuman 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpenuhinya makanan dan minuman	Rp. Jenis jenis	31.650.000 8 jenis = 100 % 8 jenis = 100 %	
				14. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah/ dalam daerah	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya wawasan bidang pertanian dan peternakan	Rp. kali SKPD	207.793.500 136 1 SKPD = 100 %	
					1. Penyelenggaraan, Pengadaan Sarana/ Prasarana Upacara	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya sarana upacara keagamaan	Rp. paket	147.000.000 9

Sasaran			Program	KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
c. Meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis	komoditas unggulan 20% pertahun - Persentase penangkar benih/ bibit 4 kelompok =100% pertahun - Persentase Sub Terminal Agribisnis 2 Unit=100% pertahun	100%		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya upacara keagamaan		SKPD	1
				2. <u>Input</u> Dana		Rp.	75.000.000
				2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terpeliharanya gedung dan lingkungan kantor		Paket	4
				3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Terwujudnya suasana kerja yang representatif		Paket	4
d. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani	- Kenaikan klas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	100%		3. <u>Input</u> Dana		Rp.	114.200.000
				2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional yang layak		Unit	12
				3. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya jasa pengemudi		Orang	2
				3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Lancarnya kegiatan operasional SKPD		Unit/ orang	12 unit = 2 orang
e. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan	- Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5% pertahun (unit)	593	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	4. <u>Input</u> Dana		Rp.	69.490.000
				2. <u>Output (Keluaran)</u> - Termonitor dan terevaluasinya pengelolaan aset barang milik daerah		Kecamatan	9
				3. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya dokumen aset barang milik daerah		Jenis	10
				3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tertibnya pengelolaan aset barang milik daerah		Kecamatan	9
f. Mewujudkan pelayanan administrasi yang tertib, akuntabel dan transparan	- Pelayanan administrasi perkantoran yang optimal	283	Program Perencanaan Anggaran SKPD	1. <u>Input</u> Dana		Rp.	99.550.000
				2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya pakaian endek		PNS	181
				3. <u>Output (Hasil)</u> Meningkatnya disiplin aparatur		PNS	181
				1. <u>Input</u> Dana		Rp.	143.400.000
g. Mewujudkan sarana dan prasarana aparatur yang memadai	- Sarana dan prasarana kantor yang memadai	100%	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1. <u>Output (Keluaran)</u> Tersusunnya dokumen rencana anggaran SKPD		Dokumen	14
				3. <u>Output (Hasil)</u> Tertibnya administrasi anggaran SKPD		Dokumen	14
				2. <u>Output (Keluaran)</u> - Jumlah kelompok tani ternak yang dibina		Kelompok KWT	18
				- Jumlah KWT yang dibina		KWT	9
h. Mewujudkan disiplin aparatur	- Peningkatan disiplin aparatur	100%		- Jumlah Gapoktan yang dibina		Gapoktan	18
				- Terlaksananya studi banding bagi petugas & petani		orang	35

Sasaran			Program	KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
i. Mewujudkan rencana kegiatan SKPD yang efektif dan efisien	- Pedoman pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien	100%			- Terlaksananya lomba untuk kelompok tani ternak berprestasi	Paket	5
					3. <u>Outcome (Hasil)</u>		
					Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dan petugas	Kelompok tani KWT	18
						Gapoktan orang	9
							18
							35
			Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)	1. Penyusunan data base potensi produksi pangan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	51.600.000
					2. <u>Output (Keluaran)</u> Terwujudnya data base potensi lahan dan produksi pertanian	Dokumen	3
					3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya data base potensi lahan dan produksi pangan	Dokumen	3
				2. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	48.170.000
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terbinanya kelompok pengolah hasil pertanian	kelompok	2			
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya produksi dan kualitas produk olahan	kelompok	2			
	3. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	123.325.345,57			
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya bibit toga, bibit buah-buahan, bibit buah langka dan bibit sayuran	pohon	2.400			
		- Tersedianya rak tanaman	buah	27			
		- Terbinanya kelompok tani/ dasa wisma/UKS/ Wiyata Mandala	Kecamatan	9			
		- Tersedianya alat-alat pengolahan hasil pertanian	Paket	9			
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan	Kecamatan	9			
		- Meningkatnya pengetahuan dalam pengelolaan pertanian	Kecamatan	9			
	4. Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	256.000.000			
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terbinanya petani dalam pemberdayaan kelompok	Kecamatan	8			
		- Terlaksananya Demplot pengembangan padi lahan kering	Ha	5			
		- Terlaksananya pengembangan dan penangkaran padi sawah	Ha	5			
		- Terlaksananya Demplot pengembangan kedelai pada lahan kering	Ha	5			
		- Terlaksananya Demplot system mina padi	Ha	0,5			
		- Tersedianya benih jagung hibrida	Kecamatan	1			

Sasaran			Program	KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
					3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya pengetahuan/ keterampilan petani - Terwujudnya penumbuhan pengembangan padi pada lahan kering - Berkembangnya benih padi - Terwujudnya penumbuhan pengembangan kedelai pada lahan kering - Meningkatnya produksi jagung hibrida	Kecamatan Ha Ha Ha Kecamatan	8 5 5 5 1
				5. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya bangunan lumbung pangan desa 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya olahan gabah yang dikelola langsung oleh subak/ kelompok	Rp. paket paket	678.500.000 3 3
				6. Peningkatan mutu dan keamanan pangan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terwujudnya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan padi 2.000 Ha - Terwujudnya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan jagung 1.000 Ha - Terwujudnya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan kedelai 250 Ha 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan padi 2.000 Ha - Tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan jagung 1.000 Ha - Tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan kedelai 250 Ha	Rp. Ha Ha Ha Ha Ha Ha	145.700.000 7.000 2.000 250 7.000 2.000 250
			Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya Promosi/Pameran/ Bursa Agribisnis Tingkat Kabupaten - Terlaksananya Promosi Agribisnis Tk. Provinsi - Terlaksananya Promosi Agribisnis Tk. Nasional 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Terexposnya hasil pembangunan pertanian dan peternakan	Rp. Kali Kali Kali Kali	1.178.100.000 8 3 3 14
			Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya pengadaan, yaitu: - Jalan produksi - Jaringan irigasi perpipaan - Instalasi sumur dalam - Konstruksi jalan	Rp. unit unit unit Unit	1.966.967.363,00 6 1 2 1

Sasaran			KEGIATAN				
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
					3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya : - Jalan produksi - Jaringan irigasi perpipaan - Instalasi sumur dalam - Jalan lingkungan	unit unit unit Unit	6 1 2 1
			Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya SL-GAP, SL-GHP dan demonstrasi - Terlaksananya kegiatan penyuluhan pengendalian OPT pada kelompok tani hortikultura 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani	Rp. Kelompok Kelompok Kelompok	150.400.000 4 7 11
				2. Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya : - DAM Parit - Irigasi Air Tanah Dangkal - Jalan Usaha Tani (JUT) - Power Thresher 6,5 HP - Irigasi air permukaan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian yang memadai untuk meningkatkan produksi pertanian	Rp. Unit Unit Unit Unit Unit unit	3.199.923.110 3 5 3 8 1 20
				3. Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya bibit unggul hortikultura 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Berkembangnya penggunaan bibit unggul hortikultura di masyarakat	Rp. Pohon Tahun	328.100.000 14.000 1
			Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Jumlah PPL yang mendapat pembinaan/ pelatihan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya sistem kerja latihan dan kunjungan (LAKU)	Rp. PPL PPL/ bulan	232.300.000 123 123 PPL/ 12 Bulan
				2. Pengembangan sarana dan prasarana penyuluh	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya sarana dan prasarana penyuluh 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya kinerja penyuluh	Rp. jenis SKPD	333.000.000 3 jenis = 100 % 1
			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Pendataan masalah peternakan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	78.800.000

Sasaran			Program	KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
					2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terbinanya Gapoktan/ kelompok ternak - Tersedianya data populasi ternak 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Tersusunnya buku statistik peternakan - Meningkatnya PKS Gapoktan/ kelompok ternak	Gapoktan/ klp laporan Dokumen Gapoktan/ klp ternak	35 3 1 35
				2. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya obat hewan - Tersedianya bahan kimia - Terbinanya petugas peternakan/ masyarakat peternak - Terbinanya Puskesmas 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya status kesehatan ternak : * Ternak (sapi, babi, kambing, ayam) * HPR - Meningkatnya pengetahuan/ keterampilan petugas peternakan tentang pelayanan kesehatan hewan - Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ternak/hewan - Meningkatnya pelayanan kesehatan hewan	Rp. Jenis Jenis orang kecamatan Ekor Ekor Ekor orang orang kecamatan	260.400.000 8 4 250 9 8.000 3.000 5.000 150 100 9
				3. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya pembinaan kelompok masyarakat dan - Terlaksananya pengawasan lalu lintas hewan/ ternak di 9 (sembilan) kecamatan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha ternak untuk ikut mengawasi pemasukan dan pengeluaran ternak, pangan dan non pangan antar daerah secara ilegal sehingga penularan dan penyebaran penyakit melalui lalu lintas ternak dapat dicegah - Tercegahnya pemasukan dan pengeluaran hewan/ternak secara ilegal dari atau ke wilayah Kabupaten Buleleng melalui lalu lintas ternak	Rp. Orang Bulan Orang Bulan	85.900.000 240 6 240 6
			Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terealisasinya bibit ternak kepada masyarakat: - Babi persilangan betina - Kambing PE betina - Kambing PE jantan - Kambing Ettawa jantan - Ayam jantan	Rp. Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor	500.900.000 80 30 9 2 4

Sasaran			KEGIATAN				
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
					- Ayam betina - Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul (PPSBU) 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya populasi ternak - Tersedianya Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul (PPSBU)	Ekor paket Ekor paket	100 1 225 1
				2. Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya penanaman hijauan makanan ternak 3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya tanaman hijauan makanan ternak dan meningkatnya pengetahuan peternak akan teknologi pembuatan/ pengolahan pakan ternak	Rp. paket paket	92.600.000 2 2
			Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	1. Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya pengawasan : * RPH * TPH * TPU * Kios Daging * Poultry Shop - Terlaksananya Sosialisasi pemotongan hewan - Terlaksananya Pengujian residu produk daging hewan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Terwujudnya pengawasan : * RPH * TPH * TPU * Kios Daging * Poultry Shop - Tersedianya daging yang ASUH - Terujinya kualitas produk daging hewan	Rp. RPH TPH TPU KD PS Orang Sample	73.300.000 2 20 10 20 10 150 45 2 20 10 20 10 150 45
			Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya pembuatan jalan produksi - Terlaksananya pengadaan mesin APPO - Terlaksananya pembuatan bak penampungan air limbah -Terlaksananya pembuatan instalasi air - Terlaksananya pembuatan bak penampungan air untuk instalasi bibit ternak 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Berfungsinya jalan produksi - Berfungsinya mesin APPO - Berfungsinya bak penampungan air limbah	Rp. unit unit unit paket unit	1.531.990.000 6 1 7 1 1 6 1 7

Sasaran			Program	KEGIATAN			
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)
					- Berfungsinya instalasi air - Berfungsinya bak penampungan air untuk instalasi bibit ternak	paket unit	1 1
TOTAL							13.413.396.818,57

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Buleleng,

Ir. NYOMAN SWATANTRA, MMA
NIP. 19590606 198503 1 027

Lampiran 4

Penetapan Kinerja Tahun 2016

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng
Tahun Anggaran : 2016

Uraian	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Program	Kegiatan	Anggaran						
Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	- Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun (Kw/Ha)	56,4 Kw/Ha	56,4 Kw/Ha	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	31.850.000					
					2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	200.000.000					
					3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	186.200.000					
					4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	7.000.000					
					5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	293.687.500					
					6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	106.400.000					
					7	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000					
					8	Penyediaan alat tulis kantor	65.000.000					
					9	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	9.000.000					
					10	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan	10.000.000					
					11	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	30.500.000					
					12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	11.000.000					
					13	Penyediaan makanan dan minuman	31.650.000					
					14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah/ dalam daerah	207.793.500					
Terwujudnya sistem ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan	- Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	41700 Ton/Tahun	41700 Ton/Tahun	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1	Penyelenggaraan, Pengadaan Sarana/ Prasarana Upacara	147.000.000					
					2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	75.000.000					
					3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	114.200.000					
					4	Monitoring dan evaluasi pengelolaan aset barang milik daerah	69.490.000					
					1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	99.550.000					
					- Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	108533 Ton	108533 Ton	108533 Ton	Program Perencanaan Anggaran SKPD	1	Penyusunan Anggaran SKPD	143.400.000
										1	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	248.700.000
					- Jumlah kematian ternak babi 3% pertahun (ekor)	8705 Ton	8705 Ton	8705 Ton	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)	1	Penyusunan data base potensi produksi pangan	51.600.000
										2	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil	48.170.000
					- Jumlah kematian ternak kambing 1% pertahun (ekor)	141719 Ekor	141719 Ekor	141719 Ekor	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	3	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	123.325.345,57
										4	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	256.000.000
					- Jumlah kematian ternak ayam ras 1% pertahun (ekor)	1008369 Ekor	1008369 Ekor	1008369 Ekor	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	5	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	678.500.000
										6	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	145.700.000
					- Jumlah kematian ternak babi 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	250374 Ekor	250374 Ekor	250374 Ekor	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	1	Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul	1.178.100.000
1	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi tepat guna	1.966.967.363										
- Jumlah kematian ternak kambing 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	34344 Ekor	34344 Ekor	34344 Ekor	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)	1	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	150.400.000					
					2	Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	3.199.923.110					
- Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	265831 Ekor	265831 Ekor	265831 Ekor	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	1	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan	232.300.000					
					2	Pengembangan sarana dan prasarana penyuluh	333.000.000					
- Jumlah kematian ternak itik 1% pertahun (ekor)	92878 Ekor	92878 Ekor	92878 Ekor	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1	Pendataan masalah peternakan	78.800.000					
					2	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit ternak	260.400.000					
- Jumlah kematian ternak kerbau 1% pertahun (ekor)	180 Ekor	180 Ekor	180 Ekor	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	3	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	85.900.000					
					1	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	500.900.000					
- Jumlah produksi daging 2% pertahun (ton)	10784,61 Ton	10784,61 Ton	10784,61 Ton	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	2	Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak	92.600.000					
					1	Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	73.300.000					
- Jumlah produksi telur 3% pertahun (ton)	1513,7 Ton	1513,7 Ton	1513,7 Ton	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	1.531.990.000					

Jumlah Anggaran :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	: Rp.	1.200.081.000
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	: Rp.	405.690.000
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	: Rp.	99.550.000
4. Program Perencanaan Anggaran SKPD	: Rp.	143.400.000
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	: Rp.	248.700.000
6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	: Rp.	1.303.295.346
7. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	: Rp.	1.178.100.000
8. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	: Rp.	1.966.967.363,0
9. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	: Rp.	3.678.423.110
10. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	: Rp.	565.300.000
11. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	: Rp.	425.100.000
12. Program peningkatan produksi hasil peternakan	: Rp.	593.500.000
13. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	: Rp.	73.300.000
14. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	: Rp.	1.531.990.000

BUPATI BULELENG

9 September 2016
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Buleleng,

PUTU AGUS SURADNYANA, S.T

Ir. NYOMAN SWATANTRA, MMA
NIP. 19590606 198503 1 027

Lampiran 5

BIDANG : PERTANIAN
 DINAS/BADAN/KANTOR : DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 TAHUN : 2016

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2016		PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
1. Meningkatnya produksi, produktivitas, mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	1. Jumlah produktivitas padi 0,25% pertahun	Kw/Ha	56,4	59,77	Kw/Ha	105,98	60,66
	2. Jumlah produksi palawija 2% pertahun	Ton	41.700	51.966	Ton	124,62	50.895
	3. Jumlah produksi buah-buahan 5% pertahun	Ton	108.533	108.570	Ton	100,03	115.499
	4. Jumlah produksi sayur-sayuran 1% pertahun	Ton	8.705	22.954	Ton	263,69	11.949
	5. Jumlah populasi ternak sapi potong 1% pertahun	ekor	141.719	125.408	ekor	88,49	119.272
	6. Jumlah populasi ternak ayam buras 5% pertahun	ekor	1.008.369	834.479	ekor	82,76	759.362
	7. Jumlah populasi ternak babi 3% pertahun	ekor	250.374	186.753	ekor	74,59	184.542
	8. Jumlah populasi ternak kambing 1% pertahun	ekor	34.344	28.276	ekor	82,33	27.910
	9. Jumlah populasi ternak ayam ras 1% pertahun	ekor	265.831	308.489	ekor	116,05	228.568
	10. Jumlah populasi ternak itik 1% pertahun	ekor	92.878	64.103	ekor	69,02	67.718
	11. Jumlah populasi ternak kerbau 1% pertahun	ekor	180	108	ekor	60,00	101
	12. Jumlah produksi daging 2% pertahun	Ton	10.784,61	11.173,15	Ton	103,60	8.691,00
	13. Jumlah produksi telur 3% pertahun	Ton	1.513,70	1.180,50	Ton	77,99	1.020,00
	14. Jumlah kematian ternak sapi potong menurun 1% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	ekor	45	30	ekor	1,33	31
	15. Jumlah kematian ternak Ayam Buras menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	ekor	7.651	235	ekor	1,97	7.143
	16. Jumlah kematian ternak babi menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	ekor	286	171	ekor	1,40	299
	17. Jumlah kematian ternak kambing menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	ekor	146	4	ekor	1,97	121
	18. Jumlah kematian ternak ayam ras menurun 3% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	ekor	2.261	0	ekor	-	2.320
	19. Jumlah kematian ternak itik menurun 2% pertahun (ekor) dari tahun sebelumnya	ekor	1.612	0	ekor	-	1.525

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2016		PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK CAPAIAN	REALISASI TAHUN 2015
2. Terwujudnya system ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya bahan pangan, kelembagaan dan budaya pangan lokal	1. Jumlah sentra komoditas unggulan 20% pertahun (kelompok)	kelompok	6	6	kelompok	100,00	5
3. Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha secara adil melalui pembangunan sistem agribisnis	1. Persentase penangkar benih/bibit 4 kelompok=100% pertahun	%	100	100	%	100,00	100
	2. Peresentase Sub Terminal Agribisnis terbina 2 Unit=100% pertahun	%	100	100	%	100,00	100
4. Meningkatnya pendapatan dan taraf hidup petani	1. Jumlah kelas kemampuan kelompok 1% pertahun (kelompok)	kelompok	593	553	kelompok	93,25	547
5. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan	1. Jumlah prasarana sarana pertanian dan peternakan 5 % pertahun (unit)	unit	283	1.118	unit	395,05	1.012

Singaraja, 8 Februari 2017
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Buleleng,

Ir. Nyoman Swatantra, MMA
NIP. 19590606 198503 1 027

Lampiran 6

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

LAPORAN BULANAN
 KEADAAN BULAN
 DINAS/BADAN/KANTOR/BAGIAN

: TAHUN 2016
 : DESEMBER 2016
 : DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	31.850.000	31.656.980	99,39		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya jasa surat menyurat	Pucuk	4.000	5.476	136,90		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Lancarnya administrasi surat menyurat	Tahun	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				112,10		
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	200.000.000	172.789.823	86,39		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Tahun	1	1,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya telepon, air dan listrik	Tahun	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				95,46		
	3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	186.200.000	178.731.887	95,99		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya kendaraan operasional	Unit	1	1,00	100,00		
3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpenuhinya kebutuhan kendaraan operasional		Bulan	12	12,00	100,00			
TINGKAT CAPAIAN					98,66			

Program	KEGIATAN					%	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Permasalahan
4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	1. <u>Input</u> Dana		Rp.	7.000.000	5.412.000	77,31		
	2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional		Unit	8	8,00	100,00		
	3. <u>Outcome (Hasil)</u> Lancarnya operasional perkantoran		Tahun	1	1,00	100,00		
	TINGKAT CAPAIAN						92,44	
5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1. <u>Input</u> Dana		Rp.	293.687.500	285.039.650	97,06		
	2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya dokumen administrasi keuangan		Bulan	12	12,00	100,00		
	3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tertibnya admnistrasi keuangan		Bulan	12 = 100 %	12,00	100,00		
	TINGKAT CAPAIAN						99,02	
6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1. <u>Input</u> Dana		Rp.	106.400.000	106.264.320	99,87		
	2. <u>Output (Keluaran)</u> Terjaganya kebersihan dan keamanan kantor		Gedung	11	11,00	100,00		
	3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpeliharanya kebersihan lingkungan kantor		Bulan	12	12,00	100,00		
	TINGKAT CAPAIAN						99,96	
7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1. <u>Input</u> Dana		Rp.	10.000.000	9.843.250	98,43		
	2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya perbaikan peralatan kerja		kali	4	4,00	100,00		
	3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpeliharanya peralatan kerja kantor		bulan	12	12,00	100,00		
	TINGKAT CAPAIAN						99,48	
8. Penyediaan alat tulis kantor	1. <u>Input</u> Dana		Rp.	65.000.000	64.626.980	99,43		

Program	KEGIATAN					%	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Permasalahan
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya alat tulis kantor	Jenis	28	28,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya administrasi perkantoran	Jenis	28	28,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,81		
	9. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	9.000.000	8.978.100	99,76		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jenis	11	11,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya administrasi perkantoran	Jenis	11	11,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,92		
	10. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	10.000.000	9.861.500	98,62		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya alat-alat listrik	jenis	4	4,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya penerangan kantor yang memadai	Bulan	12	12	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,54		
	11. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	30.500.000	29.150.000	95,57		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis	4 jenis = 100 %	4,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya administrasi perkantoran	jenis	4 jenis = 100 %	4,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				98,52		
	12. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	11.000.000	10.530.000	95,73		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya bahan bacaan	Jenis	2	2,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Bertambahnya wawasan	SKPD	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				98,58		

Program	KEGIATAN					%	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Permasalahan
	13. Penyediaan makanan dan minuman	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	31.650.000	31.642.565	99,98		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya makanan dan minuman	Jenis	8 jenis = 100 %	8,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terpenuhinya makanan dan minuman	jenis	8 jenis = 100 %	8,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,99		
	14. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah/ dalam daerah	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	207.793.500	207.754.800	99,98		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	kali	136	136,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya wawasan bidang pertanian dan peternakan	SKPD	1 SKPD = 100 %	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,99		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Penyelenggaraan, Pengadaan Sarana/ Prasarana Upacara	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	147.000.000	141.016.300	95,93		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya sarana upacara keagamaan	paket	9	9,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya upacara keagamaan	SKPD	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				98,64		
	2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	75.000.000	74.621.000	99,49		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terpeliharanya gedung dan lingkungan kantor	Paket	4	4,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Terwujudnya suasana kerja yang representatif	Paket	4	4,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,83		
	3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	114.200.000	109.388.966	95,79		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional yang layak	Unit	12	12,00	100,00		
		- Tersedianya jasa pengemudi	Orang	2	2,00	100,00		
		3. Outcome (Hasil) - Lancarnya kegiatan operasional SKPD	Unit/ orang	12 unit = 2 orang	12/2	100,00		
	TINGKAT CAPAIAN					98,95		

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
	4. Monitoring dan evaluasi pengelolaan aset barang milik daerah	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	69.490.000	65.298.650	93,97		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Termonitor dan terevaluasinya pengelolaan aset barang milik daerah	Kecamatan	9	9,00	100,00		
		- Tersedianya dokumen aset barang milik	Jenis	10	10,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tertibnya pengelolaan aset barang milik daerah	Kecamatan	9	9,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				98,49		
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	99.550.000	99.550.000	100,00		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya pakaian endek	PNS	181	181,0	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya disiplin aparaturnya	PNS	181	181,0	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				100,0		
Program Perencanaan Anggaran SKPD	1. Penyusunan Anggaran SKPD	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	143.400.000	141.995.420	99,02		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersusunnya dokumen rencana anggaran SKPD	Dokumen	14	14	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tertibnya administrasi anggaran SKPD	Dokumen	14	14	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,67		
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	248.700.000	248.638.560	99,98		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Jumlah kelompok tani ternak yang dibina	Kelompok	18	18,0	100,00		
		- Jumlah KWT yang dibina	KWT	9	9,0	100,00		
		- Jumlah Gapoktan yang dibina	Gapoktan	18	18,0	100,00		
		- Terlaksananya studi banding bagi petugas & petani	orang	35	35,0	100,00		
- Terlaksananya lomba untuk kelompok tani ternak berprestasi	Paket	5	5	100,00				

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
		3. Outcome (Hasil) Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dan petugas	Kelompok tani KWT Gapoktan orang	18 9 18 35	18,0 9,0 18,0 35	100,00 100,00 100,00 100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				100,00		
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)	1. Penyusunan data base potensi produksi pangan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	51.600.000	51.552.940	99,91		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Terwujudnya data base potensi lahan dan produksi pertanian	Dokumen	3	3,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya data base potensi lahan dan produksi pangan	Dokumen	3	3,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,97		
	2. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	48.170.000	47.997.700	99,64		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terbinanya kelompok pengolah hasil pertanian	kelompok	2	2,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya produksi dan kualitas produk olahan	kelompok	2	2,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,88		
	3. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya bibit toga, bibit buah-buahan, bibit buah langka dan bibit sayuran - Tersedianya rak tanaman - Terbinanya kelompok tani/ dasa wisma/UKS/ Wiyata Mandala - Tersedianya alat-alat pengolahan hasil pertanian 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan - Meningkatnya pengetahuan dalam pengelolaan pertanian	Rp.	123.325.345,57	122.782.110	99,56		
			pohon	2.400	2.400	100,00		
buah			27	27,00	100,00			
Kecamatan			9	9,00	100,00			
Paket			9	9,00	100,00			
Kecamatan			9	9,00	100,00			
Kecamatan			9	9,00	100,00			
TINGKAT CAPAIAN				99,94				

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi		
	6. Peningkatan mutu dan keamanan pangan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	145.700.000	143.133.670	98,24				
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terwujudnya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan padi 2.000 Ha	Ha	7.000	7.000	100,00				
		- Terwujudnya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan jagung 1.000 Ha	Ha	2.000	2.000	100,00				
		- Terwujudnya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan kedelai 250 Ha	Ha	250	250,0	100,00				
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan padi 2.000	Ha	7.000	7.000	100,00				
		- Tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan jagung 1.000 Ha	Ha	2.000	2.000	100,00				
		- Tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu dan keamanan pangan kedelai 250 Ha	Ha	250	250,0	100,00				
		TINGKAT CAPAIAN				99,75				
		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	1.178.100.000	1.099.742.333	93,35		
				2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya Promosi/Pameran/ Bursa Agribisnis Tingkat Kabupaten	Kali	8	7,00	87,50		
- Terlaksananya Promosi Agribisnis Tk. Provinsi	Kali			3	5,00	166,67				
- Terlaksananya Promosi Agribisnis Tk. Nasional	Kali			3	6,00	200,00				
3. <u>Outcome (Hasil)</u> -Terexposnya hasil pembangunan pertanian dan peternakan	Kali			14	18,00	128,57				
TINGKAT CAPAIAN						135,22				

Program	KEGIATAN					%	Keterangan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Permasalahan	Solusi	
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	1.966.967.363,00	1.818.985.770	92,48				
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya pengadaan, yaitu:								
		- Jalan produksi	unit	6	6	100,00				
		- Jaringan irigasi perpipaan	unit	1	1	100,00				
		- Instalasi sumur dalam	unit	2	2	100,00				
		- Konstruksi jalan	Unit	1	1	100,00				
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya :								
		- Jalan produksi	unit	6	6	100,00				
		- Jaringan irigasi perpipaan	unit	1	1	100,00				
		- Instalasi sumur dalam	unit	2	2	100,00				
- Jalan lingkungan	Unit	1	1	100,00						
		TINGKAT CAPAIAN				99,16				
Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	150.400.000	149.342.373	99,30				
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya SL-GAP, SL-GHP dan demonstrasi pembuatan pupuk organik baik cair maupun padat	Kelompok	4	4,00	100,00				
		- Terlaksananya kegiatan penyuluhan pengendalian OPT pada kelompok tani hortikultura	Kelompok	7	7,00	100,00				
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani	Kelompok	11	11,00	100,00				
			TINGKAT CAPAIAN				99,82			
		2. Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan		1. <u>Input</u> Dana	Rp.	3.199.923.110	3.136.383.580	98,01		
				2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya :						
				- DAM Parit	Unit	3	3	100,00		
				- Irigasi Air Tanah Dangkal	Unit	5	5	100,00		
				- Jalan Usaha Tani (JUT)	Unit	3	3	100,00		
- Power Thresher 6,5 HP	Unit			8	8	100,00				
- Irigasi air permukaan	Unit			1	1	100,00				

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
			3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian yang memadai untuk meningkatkan produksi pertanian	unit	20	20	100,00	
		TINGKAT CAPAIAN				99,72		
	3. Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	328.100.000	300.893.690	91,71		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya bibit unggul hortikultura	Pohon	14.000	13.244	94,60		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Berkembangnya penggunaan bibit unggul hortikultura di masyarakat	Tahun	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				95,44		
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	232.300.000	229.755.376	98,90		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Jumlah PPL yang mendapat pembinaan/ pelatihan	PPL	123	123	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Terlaksananya sistem kerja latihan dan kunjungan (LAKU)	PPL/ bulan	123 PPL/ 12 Bulan	123/12	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,63		
	2. Pengembangan sarana dan prasarana penyuluh	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	333.000.000	309.837.000	93,04		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> Tersedianya sarana dan prasarana penyuluh	jenis	3 jenis = 100 %	3,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Meningkatnya kinerja penyuluh	SKPD	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				97,68		
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Pendataan masalah peternakan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	78.800.000	78.738.310	99,92		
		2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terbinanya Gapoktan/ kelompok ternak	Gapoktan/ klp ternak	35	35,00	100,00		
		- Tersedianya data populasi ternak	laporan	3	3,00	100,00		

Program	KEGIATAN					%	Keterangan		
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Permasalahan	Solusi
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Tersusunnya buku statistik peternakan - Meningkatnya PKS Gapoktan/ kelompok ternak	Dokumen Gapoktan/ klp ternak	1 35	1,00 35,00	100,00 100,00			
		TINGKAT CAPAIAN					99,98		
	2. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Tersedianya obat hewan - Tersedianya bahan kimia - Terbinanya petugas peternakan/ masyarakat peternakan - Terbinanya Puskesmas 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya status kesehatan ternak : * Ternak (sapi, babi, kambing, ayam) * HPR - Meningkatnya pengetahuan/ keterampilan petugas peternakan tentang pelayanan kesehatan hewan - Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ternak/hewan - Meningkatnya pelayanan kesehatan hewan	Rp. Jenis Jenis orang kecamatan Ekor Ekor Ekor orang orang kecamatan	260.400.000 8 4 250 9 8.000 3.000 5.000 150 100 9	259.670.900 8,00 4,00 250,00 9 8.000,00 3.000,00 5.000,00 150 100,00 9,00	99,72 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00			
		TINGKAT CAPAIAN					99,97		
	3. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya pembinaan kelompok masyarakat dan pelaku usaha peternakan - Terlaksananya pengawasan lalu lintas hewan/ ternak di 9 (sembilan) kecamatan	Rp. Orang Bulan	85.900.000 240 6	83.283.300 240,00 6,00	96,95 100,00 100,00			

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha ternak untuk ikut mengawasi pemasukan dan pengeluaran ternak, pangan dan non pangan antar daerah secara ilegal sehingga penularan dan penyebaran penyakit melalui lalu lintas ternak dapat dicegah - Tercegahnya pemasukan dan pengeluaran hewan/ternak secara ilegal dari atau ke wilayah Kabupaten Buleleng melalui lalu lintas ternak	Orang	240	240,00	100,00		
			Bulan	6	6,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,39		
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terealisasinya bibit ternak kepada - Babi persilangan betina - Kambing PE betina - Kambing PE jantan - Kambing Ettawa jantan - Ayam jantan - Ayam betina - Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul (PPSBU) 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Meningkatnya populasi ternak - Tersedianya Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul (PPSBU)	Rp. Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor paket Ekor paket	500.900.000 80 30 9 2 4 100 1 225 1	490.643.400 72,00 30,00 9,00 2,00 4,00 100,00 1,00 217,00 1,00	97,95 90,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 96,44 100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				98,44		
	2. Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> Terlaksananya penanaman hijauan makanan ternak	Rp. paket	92.600.000 2	89.625.450 2,00	96,79 100,00		

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
		3. <u>Outcome (Hasil)</u> Tersedianya tanaman hijauan makanan ternak dan meningkatnya pengetahuan peternak akan teknologi pembuatan/ pengolahan pakan ternak	paket	2	2,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				98,93		
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	1. Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya pengawasan : * RPH * TPH * TPU * Kios Daging * Poultry Shop - Terlaksananya Sosialisasi pemotongan hewan - Terlaksananya Pengujian residu produk daging hewan 3. <u>Outcome (Hasil)</u> - Terwujudnya pengawasan : * RPH * TPH * TPU * Kios Daging * Poultry Shop - Tersedianya daging yang ASUH - Terujinya kualitas produk daging hewan	Rp. RPH TPH TPU KD PS Orang Sample RPH TPH TPU KD PS orang Sampel	73.300.000 2 20 10 20 10 150 45 2 20 10 20 10 150 45	71.456.050 2,00 20,00 10,00 20,00 10,00 150,00 45,00 2,00 20,00 10,00 20,00 10,00 150,00 45,00	97,48 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,83		
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output (Keluaran)</u> - Terlaksananya pembuatan jalan produksi - Terlaksananya pengadaan mesin APPO - Terlaksananya pembuatan bak penampungan air limbah -Terlaksananya pembuatan instalasi air	Rp. unit unit unit paket	1.531.990.000 6 1 7 1	1.519.544.030 6,00 1,00 7,00 1,00	99,19 100,00 100,00 100,00 100,00		

Program	KEGIATAN					% Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		Permasalahan	Solusi
		- Terlaksananya pembuatan bak penampungan air untuk instalasi bibit ternak	unit	1	1,00	100,00		
		3. <u>Outcome (Hasil)</u>						
		- Berfungsinya jalan produksi	unit	6	6,00	100,00		
		- Berfungsinya mesin APPO	unit	1	1,00	100,00		
		- Berfungsinya bak penampungan air limbah	unit	7	7,00	100,00		
		- Berfungsinya instalasi air	paket	1	1,00	100,00		
		- Berfungsinya bak penampungan air untuk instalasi bibit ternak	unit	1	1,00	100,00		
		TINGKAT CAPAIAN				99,93		
	TOTAL			13.413.396.818,57	12.918.162.278,00	96,31		
	RATA-RATA PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN					100,23		

Singaraja, 5 Januari 2017
Kepala Dinas Pertanian Dan Peternakan
Kabupaten Buleleng,

Ir. NYOMAN SWATANTRA, MMA
NIP. 19590606 198503 1 027

Lampiran 7

REKAP KEGIATAN PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN 2016

2.01 : PERTANIAN
 2.01.01 : DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 BULAN : DESEMBER 2016

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI				SUMBER DANA
				KEUANGAN		FISIK (Keluaran) %	TOTAL KI KEG %	
				Rp.	%			
I.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan jasa surat menyurat	31.850.000	31.656.980	99,39	136,90	112,10	DAU, DBH PPH
		2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	200.000.000	172.789.823	86,39	100,00	95,46	DBH PPH
		3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	186.200.000	178.731.887	95,99	100,00	98,66	DAU, DBH PPH
		4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	7.000.000	5.412.000	77,31	100,00	92,44	DBH PPH
		5. Penyediaan jasa administrasi keuangan	293.687.500	285.039.650	97,06	100,00	99,02	DAU, DBH PPH
		6. Penyediaan jasa kebersihan kantor	106.400.000	106.264.320	99,87	100,00	99,96	DAU, DBH PPH
		7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000	9.843.250	98,43	100,00	99,48	DBH PPH
		8. Penyediaan Alat tulis kantor	65.000.000	64.626.980	99,43	100,00	99,81	DAU, DBH PPH
		9. Penyediaan barang cetakan & penggandaan	9.000.000	8.978.100	99,76	100,00	99,92	DAU, DBH PPH
		10. Penyediaan komponen instalansi listrik/ penerangan bangunan kantor	10.000.000	9.861.500	98,62	100,00	99,54	DAU, DBH PPH
		11. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	30.500.000	29.150.000	95,57	100,00	98,52	DAU, DBH PPH
		12. Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundang-undangan	11.000.000	10.530.000	95,73	100,00	98,58	DAU, DBH PPH
		13. Penyediaan makanan dan minuman	31.650.000	31.642.565	99,98	100,00	99,99	DBH PPH
		14. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah/ dalam daerah	207.793.500	207.754.800	99,98	100,00	99,99	DAU, DBH PPH
		SUB JUMLAH I			1.200.081.000	1.152.281.855	96,02	102,64
II.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Penyelenggaraan, pengadaan sarana prasarana upacara	147.000.000	141.016.300	95,93	100,00	98,64	DAU, DBH PPH
		2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	75.000.000	74.621.000	99,49	100,00	99,83	DBH PPH
		3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	114.200.000	109.388.966	95,79	100,00	98,95	DAU, DBH PPH
		4. Monitoring dan evaluasi pengelolaan aset barang milik daerah	69.490.000	65.298.650	93,97	100,00	98,49	DAU, DBH PPH

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI			SUMBER DANA	
				KEUANGAN		FISIK (Keluaran) %		TOTAL KI KEG %
				Rp.	%			
	SUB JUMLAH II		405.690.000	390.324.916	96,21	80,00	79,18	
III.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	99.550.000	99.550.000	100,00	100,00	100,00	DAU, DBH PPH
	SUB JUMLAH III		99.550.000	99.550.000	100,00	100,00	100,00	
IV.	Program Perencanaan Anggaran SKPD	1. Penyusunan Anggaran SKPD	143.400.000	141.995.420	99,02	100,00	99,67	DAU, DBH PPH
	SUB JUMLAH IV		143.400.000	141.995.420	99,02	100,00	99,67	
V.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1. Peningkatan kemampuan lembaga petani	248.700.000	248.638.560	99,98	100,00	100,00	DBH Prov /BBNKB
	SUB JUMLAH V		248.700.000	248.638.560	99,98	100,00	100,00	
VI.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	1. Penyusunan data base potensi produksi pangan 2. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil 3. Pengembangan Desa Mandiri Pangan 4. Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija 5. Pengembangan lumbung pangan desa 6. Peningkatan mutu dan keamanan pangan	51.600.000 48.170.000 123.325.345,57 256.000.000 678.500.000 145.700.000	51.552.940 47.997.700 122.782.110 249.564.145 632.439.400 143.133.670	99,91 99,64 99,56 97,49 93,21 98,24	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	99,97 99,88 99,94 99,79 97,74 99,75	DBH Prov /BBNKB DBH Prov /BBNKB, DBH PROV PHR, DBH PROV PAJAK ROKOK DBH Prov /BBNKB DBH Prov/ BBNKB, DBH PROV BBKB DAK, DBH Prov /BBNKB DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB, DBH PROV PAJAK ROKOK
	SUB JUMLAH VI		1.303.295.346	1.247.469.965	95,72	100,00	99,51	
VII.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	1. Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul	1.178.100.000	1.099.742.333	93,35	151,39	135,22	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB, DBH PROV PHR
	SUB JUMLAH VII		1.178.100.000	1.099.742.333	93,35	151,39	135,22	
VIII.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	1.966.967.363,00	1.818.985.770	92,48	100,00	99,16	DBH PROV/ BBNKB, DBH PROV PHR, DAK, SILPA DAK
	SUB JUMLAH VIII		1.966.967.363	1.818.985.770	92,48	100,00	99,16	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI				SUMBER DANA
				KEUANGAN		FISIK (Keluaran) %	TOTAL KI KEG %	
				Rp.	%			
IX.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	150.400.000	149.342.373	99,30	100,00	99,82	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
		2. Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	3.199.923.110	3.136.383.580	98,01	100,00	99,72	DBH PROV/ BBNKB, DBH PROV PHR, DAK, SILPA DAK
		3. Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	328.100.000	300.893.690	91,71	94,60	95,44	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB, DBH PROV PHR
	SUB JUMLAH IX		3.678.423.110	3.586.619.643	97,50	98,20	98,33	
X.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan	232.300.000	229.755.376	98,90	100,00	99,63	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
		2. Pengembangan sarana dan prasarana penyuluh	333.000.000	309.837.000	93,04	100,00	97,68	DAK
	SUB JUMLAH X		565.300.000	539.592.376	95,45	100,00	98,655	
XI.	Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	1. Pendataan masalah peternakan	78.800.000	78.738.310	99,92	100,00	99,98	DBH Prov /BBNKB
		2. Pemeliharaan kesehatan & pencegahan penyakit ternak menular	260.400.000	259.670.900	99,72	100,00	99,97	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
		3. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	85.900.000	83.283.300	96,95	100,00	99,39	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
	SUB JUMLAH XI		425.100.000	421.692.510	99,20	100,00	99,78	
XII	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	500.900.000	490.643.400	97,95	98,57	98,44	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
		2. Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak	92.600.000	89.625.450	96,79	100,00	98,93	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
	SUB JUMLAH XII		593.500.000	580.268.850	97,77	99,29	98,69	
XIII	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	1. Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	73.300.000	71.456.050	97,48	100,00	99,83	DBH Prov /BBNKB, DBH PROV BBKB
	SUB JUMLAH XIII		73.300.000	71.456.050	97,48	100,00	99,83	
XIV	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1. Pengadaan sarana dan Prasarana teknologi peternakan tepat guna	1.531.990.000	1.519.544.030	99,19	100,00	99,93	DBH Prov /BBNKB, DAK
SUB JUMLAH XIV		1.531.990.000	1.519.544.030	99,19	100,00	99,93		

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI			SUMBER DANA	
				KEUANGAN		FISIK (Keluaran) %		TOTAL KI KEG %
				Rp.	%			
	JUMLAH TOTAL		13.413.396.818,57	12.918.162.278,00	96,31	103,68	100,23	

Singaraja, 5 Januari 2017
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Buleleng,

IR. NYOMAN SWATANTRA, MMA
NIP. 19590606 198503 1 027

Lampiran 8

**JUMLAH PEGAWAI DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016**

No	TEMPAT TUGAS	Struktural		Fungsional					Tenaga Kontrak		Honoror/Harian	Jumlah
		Pejabat	Staf	PPL	POPT	PBT	Arsiparis	Medik Veteriner	Penyuluh	Lainnya		
1	Kec. Tejakula	-	-	3	1	-	-	-	7	-	-	11
2	Kec. Kubutambahan	-	-	8	1	-	-	-	5	-	-	14
3	Kec. Sawan	-	1	11	1	-	-	-	4	-	-	17
4	Kec. Buleleng	-	-	5	1	-	-	-	10	-	-	16
5	Kec. Sukasada	-	-	11	1	-	-	-	6	5	-	23
6	Kec. Banjar	-	1	5	1	-	-	-	8	-	-	15
7	Kec. Seririt	-	-	11	1	-	-	-	4	1	-	17
8	Kec. Busungbiu	-	-	11	-	-	-	-	4	1	-	16
9	Kec. Gerokgak	-	-	9	1	-	-	-	5	2	1	18
10	Kabupaten	25	42	5	-	-	1	1	-	35	-	109
JUMLAH		25	44	79	8	-	1	1	53	44	1	256

Lampiran 9**PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016**

NO	JENIS KEGIATAN/LOMBA	PRESTASI	KELOMPOK	KETERANGAN
1	Kelompok Tani Ternak Berprestasi Komoditas Kambing	Juara I	Kelompok Tani Ternak Bina Artha Desa Bengkel Kecamatan Busungbiu	Tingkat Provinsi Bali
2	Kelompok Tani Ternak Berprestasi Komoditas Kambing	Juara II	Kelompok Tani Ternak Giri Arsa Dana Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada	Tingkat Provinsi Bali
3	Kelompok Tani Ternak Berprestasi Komoditas Ayam Buras	Juara II	Kelompok Tani Ternak Karya Busana Desa Madenan Kecamatan Tejakula	Tingkat Provinsi Bali
4	Kelompok Tani Ternak Berprestasi Komoditas Sapi	Juara II	Kelompok Tani Ternak Artha Sadhaya Desa Ambengan Kecamatan Sukasada	Tingkat Provinsi Bali
5	Penyuluh Pertanian Teladan	-	Emy. Alberthina Rumtily, BPP Seririt	Tingkat Nasional

Lampiran 10

JUMLAH KELOMPOK TANI
DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	KELOMPOK TANI				
		PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	JUMLAH
1	TEJAKULA	73	81	18	3	175
2	KUBUTAMBAHAN	91	54	11	4	160
3	SAWAN	63	6	55	13	137
4	BULELENG	90	23	55	9	177
5	SUKASADA	92	61	65	7	225
6	BANJAR	9	91	68	13	181
7	SERIRIT	70	15	42	6	133
8	BUSUNGBIU	52	39	46	8	145
9	GEROKGAK	64	91	21	5	181
	JUMLAH	604	461	381	68	1.514

Lampiran 11

**JUMLAH KELEMBAGAAN YANG MENUNJANG PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	WILBIN	PPL		KUD/ KOPTAN	KIOS SAPRODI	BRI UNIT/ DESA
			PNS	THL			
1	TEJAKULA	10	5	4	1	14	1
2	KUBUTAMBAHAN	13	7	5	2	15	1
3	SAWAN	14	9	4	-	16	1
4	BULELENG	29	5	9	3	24	3
5	SUKASADA	15	10	5	4	18	1
6	BANJAR	17	5	8	-	19	1
7	SERIRIT	21	6	4	2	25	1
8	BUSUNGBIU	15	12	2	-	17	1
9	GEROKGAK	14	9	5	1	18	1
10.	KABUPATEN	-	8	-	-	-	-
	JUMLAH	148	76	46	13	166	11